

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA
TERHADAP MOTIVASI MENJADI WIRSAUSAHAWAN
MUSLIM (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY)**



Disusun Oleh:

**HUSNA ETIKA RAHMI
NIM. 140602137**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Husna Etika Rahmi
NIM : 140602137
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:


1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya oranglain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda, Aceh, 31 Januari 2019
Yang Menyatakan,




Husna Etika Rahmi

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi
Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat
Berwirausaha Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry)**

Disusun Oleh:


Husna Etika Rahmi


NIM. 140602137

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM


Fakhurrrazi, SE., MM

NIP. 19750515 200604 1 001

NIP. 19760525 200312 1 002

A R - R A N I R Y

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, 


Dr. Nilam Sari, M. Ag

NIP. 19710317 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Husna Etika Rahmi
NIM. 140602137

Dengan Judul:

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)

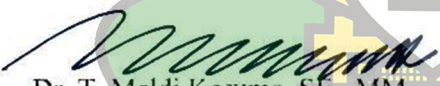
Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata I dalam Bidang Ekonomi Syariah

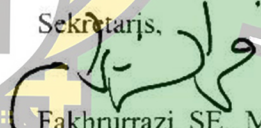
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019
24 Jumadil Awal 1440 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,


Sekretaris,



Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM
NIP. 19750515 200604 1 001

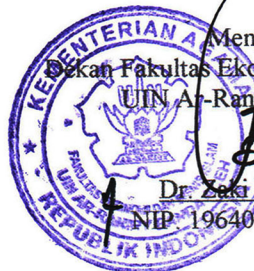

Fakhurrrazi, SE., MM
NIP. 19760525 200312 1 002

Penguji I,

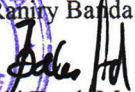
A R - R A N I R Y Penguji II,


Dr. Hafas Purqani, M.Ec
NIP. 19800625 200901 1 009


Khairul Amri, SE., M.Si
NIDN. 0106077507



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zeki Fuad, M.Ag
NIP. 196401419 2031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK Indonesia
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651-7552921, 7551857,
Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Husna Etika rahmi
NIM : 140602137
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : husna.etikarahmi@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha
Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim (Studi Kasus pada
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 31 Januari 2019

Mengetahui,

Penulis

Husna Etika Rahmi

Pembimbing I

Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM.

Pembimbing II

Fakhurrhazi, SE., MM

NIP. 19750515 200604 1 001

NIP. 19760525 200312 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi menjadi wirausahawan Muslim (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry angkatan 2014-2015)”**.

Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Zulhilmi, MA selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

2. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboraturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
4. Dr. T. Meldi Kesuma, SE., MM dan Fakhurrrazi, SE., MM yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
5. Dr. Hafas Furqani, M.Ec dan Khairul Amri, SE., M.Si, selaku penguji I dan penguji II yang telah memberi kritik dan saran.
6. Khairul Amri, S.E., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah.
7. Segenap Dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. Mahasiswa FEBI yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian penulis.
9. Orang tua yang penulis cintai, Bapak Usman dan Ibu Cut Mustika, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Saudara kandung penulis yaitu adik Nia dan Ihwal serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat terbaik Kade, Nadel, Suri, Lisa, Dura, Anci, Zahria, Atul, Yuli, Arini, fajar, balkis, Razi, Rama, Rahmat, Gufran dan sahabat-sahabat seperjuangan lainnya Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 25 Januari 2019

Penulis,

AR - RANIRY

Husna Etika Rahmi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘ _
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘ _
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu: جامعة الرانيري

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu

ditransliterasikan dengan h.

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Husna Etika Rahmi
NIM : 140602137
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)
Pembimbing I : Dr. T. Meldi Kesuma, SE.,MM
Pembimbing II : Fakhurrrazi, SE.,MM

Kata Kunci: Kewirausahaan, Minat, Motivasi

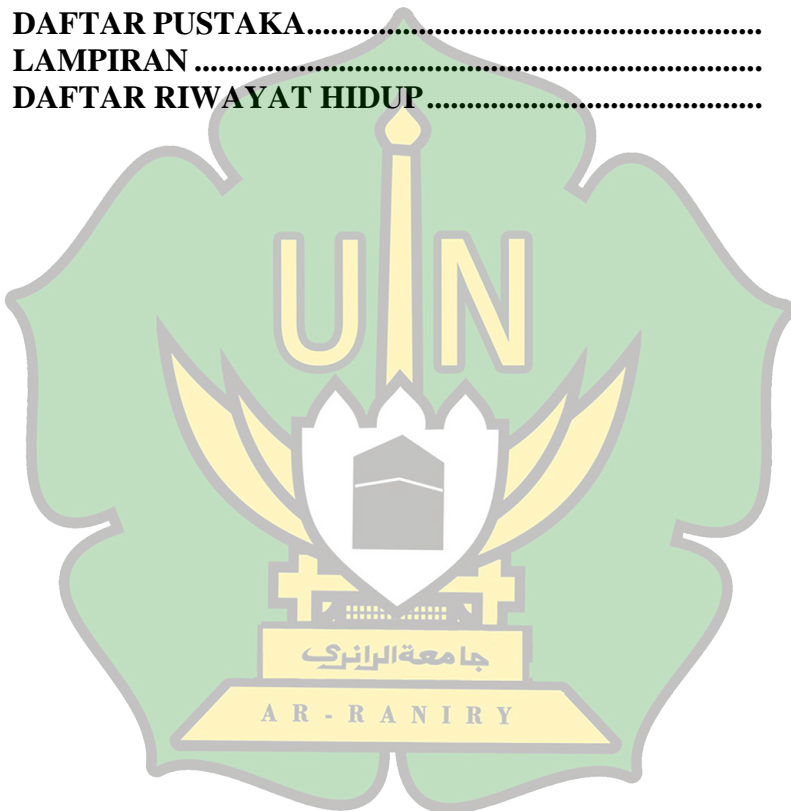
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menarik sampel sebanyak 150 orang mahasiswa tahun 2014 - 2015 yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t), pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi wirausaha muslim dengan nilai signifikansinya masing-masing variabel sebesar 0,003 dan 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05. Dan berdasarkan hasil analisis secara simultan nilai signifikansi 0,000 dibawah nilai α 0,05, menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi menjadi wirausaha muslim.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Pengertian Kewirausahaan.....	12
2.1.1 Ciri dan Sifat Kewirausahaan.....	14
2.1.2 Sikap Kewirausahaan.....	17
2.1.3 Peran Wirausaha Dalam Perekonomian...	21
2.2 Karakteristik Kewirausahaan Muslim.....	23
2.2.1 Kewirausahaan Muslim	23
2.2.2 Karakteristik Wirausaha Muslim	26
2.3 Pengertian Pengetahuan Wirausaha.....	32
2.3.1 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan ...	37
2.4 Minat Berwirausaha.....	38
2.4.1 Pengertian Minat.....	38
2.4.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi minat	39
2.4.3 Indikator Minat	40
2.5 Motivasi berwirausaha.....	41
2.5.1 Indikator Motivasi.....	49
2.6 Penelitian Terkait.....	50

2.7	Hubungan Antar Variabel.....	54
2.7.1	Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha	54
2.7.2	Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Motivasi Berwirausaha	55
2.8	Kerangka Pemikiran	55
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	58
3.1	Jenis Penelitian	58
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	59
3.1	Lokasi Penelitian	60
3.2	Populasi dan Sampel.....	60
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	63
3.6	Operasional Variabel	66
3.7	Teknik Pengujian Instrumen Penelitian	70
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
3.9	Uji Asumsi Klasik	72
3.10	Analisis Data.....	73
3.11	Analisis Regresi Berganda.....	74
3.12	Pengujian Hipotesis	75
3.12.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	79
4.1.1	Sejarah FEBL.....	79
4.2	Karakteristik Responden.....	81
4.3	Pengujian Instrumen Penelitian	84
4.3.1	Uji Validitas.....	85
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	87
4.3.3	Uji Multikolinearitas.....	90
4.3.4	Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi Untuk Menjadi Entrepreneur Muslim (Y)	95
4.4	Pengujian Hipotesis	97
4.4.1	Analisis Regresi Berganda.....	97

4.4.3	Uji Parsial (Uji t Statistik).....	102
4.4.4	Uji Hipotesis Menggunakan Uji F.....	104
BAB V	PENUTUP	108
5.1	Kesimpulan	108
5.2	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....		111
LAMPIRAN		115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		155



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	51
Tabel 3.1	Populasi.....	61
Tabel 3.2	Proposional Sampling.....	63
Tabel 3.3	Operasional Variabel	66
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel	66
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	82
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	86
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	87
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolineritas	91
Tabel 4.6	Rata-rata dan Standard Deviasi.....	92
Tabel 4.7	Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1).....	93
Tabel 4.8	Deskriptif Variabel Minat (X2)	94
Tabel 4.9	Deskriptif Variabel Motivasi Untuk Menjadi Entrepreneur Muslim (Y)	96
Tabel 4.10	Analisis Regresi Berganda	98
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi R ²	101
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (Uji t Statistik)	103
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis (Uji F)	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	56
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Histogram	89
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis P-Plot	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia di era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan didalam negeri, salah satunya adalah sempitnya lapangan pekerjaan. Orang yang mencari pekerjaan lebih banyak dari pada kesempatan kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang kemudian sangat berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Angka kemiskinan juga relatif tinggi dan salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah dengan berwirausaha (Ardyansyah, 2016).

Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik Aceh, 2018) mengemukakan bahwa tingkat kemiskinan dalam 10 tahun terakhir (2008-2017) mengalami kenaikan dan penurunan. Angka kemiskinan pada tahun 2008 hingga 2013 mengalami penurunan sebesar 5,08%, kemudian pada tahun 2014 angka kemiskinan di provinsi Aceh meningkat sebesar 0,17%. Pada tahun 2015 sampai 2016 angka kemiskinan di provinsi Aceh kembali menurun sebesar 0,94% dan pada tahun 2017 angka kemiskinan di provinsi Aceh tercatat sebesar 11,11% yang artinya meningkat 0,29% dari tahun sebelumnya.

Wirausaha merupakan satu kelompok orang yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Kelompok manusia tersebut merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat. Wirausaha memiliki kemampuan berfikir dan bertindak produktif, sehingga dapat menjalankan usaha yang mengarah pada terciptanya kesempatan kerja dan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan wirausaha sangat berkorelasi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi, karena lapangan kerja akan terbuka, daya beli bertambah, pendapatan masyarakat meningkat, barang dan jasa yang dihasilkan dunia industri terjual, roda ekonomi akan berputar (Musfialdy, 2016).

Berwirausaha saat ini adalah tindakan yang lebih realistis dibandingkan dengan mencari apalagi menunggu datangnya lapangan (kesempatan) kerja. Dikatakan realistis karena secara teoritis dan berdasarkan sumber daya alam dan peluang pasar, membuat lapangan pekerjaan sendiri lebih dimungkinkan karena berkaitan dengan faktor yang ada pada diri sendiri, dibandingkan dengan memburu pekerjaan yang lowonganannya hanya sedikit namun diburu oleh banyak orang (Mulyadi, 2008).

Berwirausaha adalah salah satu pekerjaan informal, manusia yang memiliki kebutuhan hidup setiap hari harus memiliki materi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. bekerja dengan mendapatkan materi yang cukup akan meningkatkan taraf hidup manusia tersebut menjadi lebih baik. Di dalam Islam perintah

untuk bekerja terdapat di beberapa surah di dalam Alquran, salah satunya adalah surah An-naba' ayat 11:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Artinya: dan kami ciptakan siang untuk mencari penghidupan (bekerja) (QS. An-naba' [78]11).

Nabi Muhammad SAW merupakan sosok yang menjalankan tugasnya sebagai *Uswatun Hasanah* yaitu contoh teladan dalam segala hal, salah satunya dalam berwirausaha karena beliau adalah seorang wirausahawan sejati. Dalam sejarahnya Rasulullah, istrinya dan sebagian besar sahabatnya adalah para pedagang manca negara yang piawai. Beliau adalah praktisi ekonomi dan sosok teladan bagi umat karena memberikan teladan tuntunan bagaimana melakukan perdagangan dengan benar dan profesional (Sitepu, 2016).

Rasulullah adalah contoh yang paling tepat dan sempurna dalam melakukan bisnis yang Islami. Tatkala berdagang Muhammad tidak sekedar menjual produk, beliau pun “menjual nilai-nilai” (*selling values*) yaitu mengedepankan aturan-aturan bisnis yang dijiwai dengan nilai-nilai syar'i. Aturan bisnis sebagaimana dikemukakan dan dipraktikkan oleh Muhammad SAW, sudah banyak dibuktikan kesahihannya oleh teori-teori ekonomi dan manajemen modern. Etika bisnis yang diajarkan nabi menjadi sumber dalam memotivasi semangat kerja dan wirausaha, sekaligus

menjadi prinsip-prinsip dasar untuk meraih keberhasilan dalam membangun bisnis (Faulidi, 2012).

Islam mendorong umatnya untuk menjadi seorang pedagang atau pebisnis yang handal dan sukses. Dalam sudut pandang Islam, bisnis merupakan salah satu sarana untuk beribadah kepada Allah SWT, oleh sebab itu, bisnis dan wirausaha tidak boleh terlepas dari syariat/ aturan islam. Bahkan Nabi Muhammad SAW bersabda *“Perhatikan oleh mu sekalian, sesungguhnya perdagangan itu didunia adalah sembilan dari 10 pintu rezeki”* (HR. Ahmad).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan merupakan salah satu alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran terutama para mahasiswa perguruan tinggi. Dimana para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausahawan muda perlu dididik dan diarahkan. Zimmerer di dalam patulak (2015) mengatakan dalam konteks bisnis kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis dalam menerapkan kreatifitas dan keinovasian untuk memenuhi dan menangkap peluang yang ada dipasar.

Penyebab rendahnya tingkat wirausaha dan usaha yang aktif salah satunya karena kurangnya pengetahuan tentang kewirausahawan. Hal ini mengakibatkan pengangguran dan kemiskinan menjadi sangat banyak. Disamping itu, lapangan pekerjaan yang sedikit tidak dapat menampung dan memberikan lowongan kerja kepada para pencari kerja (Reles, 2018).

Pengetahuan tentang kewirausahaan yang membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru dimasa yang akan datang. Terdapat juga beberapa faktor yang mendorong untuk berwirausaha, seperti minat dan motivasi. Tumbuhnya minat untuk menjadi wirausahawan salah satunya dipengaruhi dengan adanya motivasi, karena motivasi merupakan hal yang melatar belakangi atau mendorong individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu (Reles, 2018).

Motivasi sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk berwirausaha, sangat penting untuk kita tanamkan didalam jiwa terutama pada mahasiswa. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, maka mahasiswa akan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan. Dimana pengetahuan kewirausahaanlah yang akan mendorong adanya minat kemudian muncul motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan (Iswandari, 2013).

Jalur pendidikan adalah salah satu instrument penting untuk memperbaiki taraf kehidupan masyarakat. Sulit meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa memberikan pendidikan yang berkualitas yang ditandai dengan munculnya lulusan yang kreatif dan inovatif, dengan sumber utama motivasi. Mengutip pendapat buchori dalam rusli, bahwa pendidikan yang baik adalah yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari (Rusli, 2017).

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier. Sikap, perilaku dan minat kearah kewirausahaan seorang mahasiswi dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karier sebagai wirausahawan. Pertimbangan pilihan karir tersebut dapat berbeda-beda tergantung preferensi terhadap resiko yang akan mereka tanggung, oleh karena itu pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa (Wijaya., 2012)

Kegiatan kewirausahaan dapat menjadi wahana bagi para mahasiswa untuk melatih berwirausaha dan mengembangkan jiwa wirausaha. Setelah menyelesaikan studinya mereka dapat menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausaha yang sukses, bukan sekedar mencari pekerjaan. selain itu mahasiswa dapat memupuk jalinan koordinasi dengan instansi serta menciptakan jaringan bisnis dengan berbagai pihak, sekaligus membangun jaringan kemitraan secara sinergis dalam dunia usaha yang menguntungkan (Rusdiana, 2014).

Pengembangan dan peningkatan kewirausahaan sebagai suatu alternatif dalam mengatasi pengangguran, maka diperlukan terobosan baru dalam menumbuhkan minat dan motivasi untuk terciptanya kewirausahaan syariah di Aceh, yang nantinya dapat membentuk wirausaha yang lebih mandiri, inovatif dan berwawasan global. Banyaknya wirausaha sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh, khususnya Banda Aceh sebagai ibu kota provinsi Aceh yang setiap tahunnya terjadi urbanisasi karena dorongan berbagai faktor.

Banda Aceh terkenal sebagai kota pelajar dikarenakan terdapat beberapa universitas dan berbagai sarana belajar yang sangat diminati oleh banyak orang, sehingga disetiap pergantian tahun penduduk Banda Aceh semakin bertambah. Banyak dari pendatang tersebut bertujuan untuk menempuh pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama hingga duduk dibangku perkuliahan.

Dengan adanya Mata Kuliah Kewirausahaan di dalam kurikulum pembelajaran perkuliahan, maka mahasiswa akan memperoleh pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan tersebut dapat menciptakan wirausaha-wirausaha baru dimasa depan, yang akan menciptakan lapangan kerja yang luas untuk para pencari kerja. Hal tersebut juga akan mengurangi angka pengangguran dan melancarkan pergerakan perekonomian.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisa mengenai pengetahuan kewirausahaan mahasiswa FEBI yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan sebanyak 2 SKS pada semester ganjil. Setelah dibekali ilmu kewirausahaan, tentunya mahasiswa FEBI harus memiliki minat dan motivasi yang kuat untuk memulai berwirausaha dengan menanamkan nilai-nilai Islam dan mempertahankan serta mengembangkan usaha mereka dengan baik nantinya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry 2014-2015)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi dan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi untuk menjadi Wirausaha Muslim?
2. Berapa besar pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Motivasi untuk menjadi Wirausahawan Muslim?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi untuk menjadi wirausaha muslim.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Merupakan suatu pembelajaran dalam upaya menganalisis suatu data permintaan sehingga penulis dapat mempraktikkan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam memecahkan masalah.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian lainnya dengan objek maupun variabel yang sama.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam hal Kewirausahawan yang dapat

membantu masyarakat dalam memperoleh ilmu tentang Kewirausahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun susunan sistematika dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang pengantar keseluruhan skripsi. Pada bab ini terdapat 5 sub bab, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang alasan peneliti ini perlu diteliti, rumusan masalah berisi tentang pokok permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian berisi tentang apa yang ingin dicapai, manfaat penelitian berisi tentang kegunaan penelitian dan sistematika penulisan berisi tentang kerangka penyusunan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang yang mendukung penelitian yaitu tentang teori kewirausahaan serta hal-hal yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data Mahasiswa FEBI yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan. Kemudian mendeskripsikan hasil analisis data dan pembahasan yang dibuktikan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data yang didapatkan dari kuesioner mahasiswa FEBI yang berjumlah 150 orang, mendeskripsikan hasil analisis data, dan pembahasan yang dibuktikan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian dan saran berupa masukan-masukan yang ingin disampaikan baik kepada pihak-pihak terkait maupun untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Kewirausahaan

Menurut Inpres RI No. 4 Tahun 1995 dalam Saban Echdar dalam Farid (2017) menyatakan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Farid, 2017).

Kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi sebagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya (Rusdiana, Kewirausahaan, 2014).

Wirausaha adalah orang yang mampu mengambil faktor-faktor produksi dan menggunakan untuk memproduksi barang dan jasa baru, menyadari peluang yang tidak dilihat atau tidak dipedulikan oleh orang lain. (Wahjono, 2010). Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan

hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya (Suryana, 2014)

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, yang dijadikan sebagai dasar, kiat sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Drucker dalam sinaga, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya suatu peluang. Banyak orang yang meraih kesuksesan dikarenakan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif (Dearlina Sinaga s. d., 2013).

Meredith menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, kemudian mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dengan mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai kesuksesan. Menurut Frinces mengatakan bahwa wirausaha adalah orang yang kreatif, dinamis dan inovatif. Kemudian dia mau mengambil berbagai jenis resiko dan berani menghadapi segala tantangan yang tidak bisa diprediksi dan diramalkan sebelumnya, melalui kreativitasnya dan kekuatan kemauan untuk mencapai sukses (Ardyansyah, 2014)

Adapun perintah Allah Swt. Yang berhubungan dengan wirausaha yang terdapat pada Q.S Al-Jumu'ah: 10, yaitu :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung(Q.S al-Jumu'ah [62]:10)

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap umat Islam harus bekerja atau mencari rezeki sebagai karunia Allah SWT. Ayat ini juga memerintahkan kepada manusia agar melakukan keseimbangan antara kehidupan didunia dan mempersiapkan untuk kehidupan diakhirat kelak dengan cara selalu melakukan ibadah secara tekun dan sungguh-sungguh (Ardyansyah, 2014).

2.1.1 Ciri dan Sifat Kewirausahaan

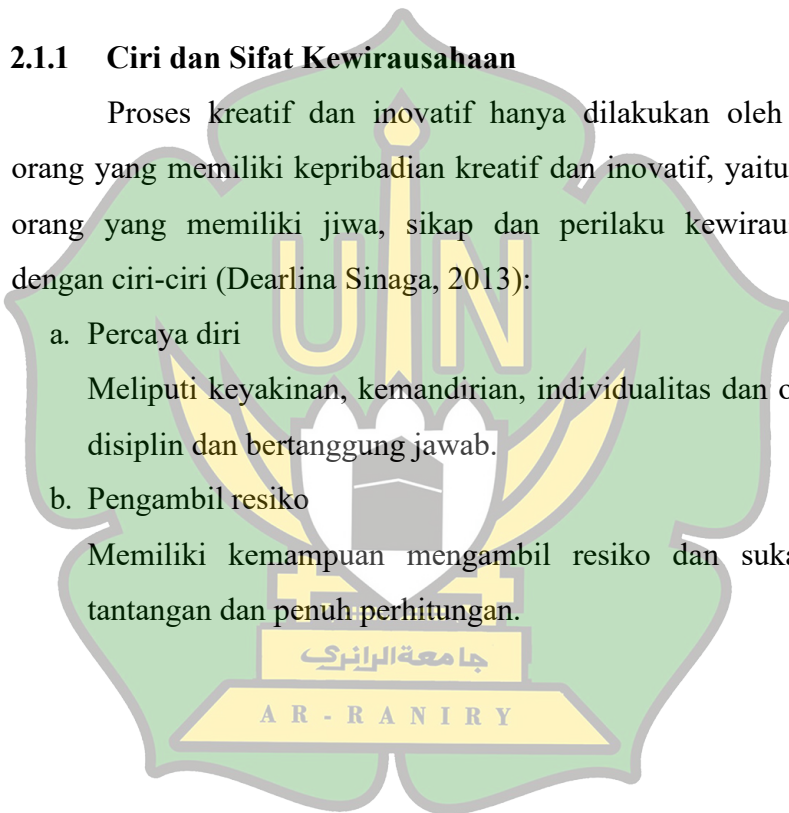
Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang-orang yang memiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri (Dearlina Sinaga, 2013):

a. Percaya diri

Meliputi keyakinan, kemandirian, individualitas dan optimis, disiplin dan bertanggung jawab.

b. Pengambil resiko

Memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan dan penuh perhitungan.



c. Kepemimpinan

Berjiwa pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka pada kritik dan saran yang membangun juga berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak.

d. Memiliki motif berprestasi

Meliputi pandangan kedepan dan perspektif dengan terus berinovasi, kreatif, fleksibel dan berwawasan tinggi

Sedangkan menurut Suryana, secara umum seorang wirausaha memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Ardyansyah, 2014):

1. Berprestasi tinggi

Yaitu dengan melakukan sesuatu dengan serius dan teliti meskipun hal tersebut dapat dilakukan oleh orang lain.

2. Perspektif kedepan

Yang dimaksud dengan perspektif kedepan adalah arah pandangan seorang wirausaha harus berorientasi kemasa depan untuk mencapai kesuksesan.

3. Kreativitas tinggi

Kreativitas tinggi yaitu seorang wirausaha pada umumnya memiliki kreasi dan inovasi dengan memiliki ide-ide yang belum terfikirkan oleh orang lain.

4. Sifat inovasi tinggi

Sifat inovasi seorang wirausaha adalah dapat menerjemahkan mimpi dengan mengimplementasikannya menjadi inovasi untuk dapat terus mengembangkan bisnis.

5. Komitmen terhadap pekerjaan

Komitmen terhadap pekerjaan harus dimiliki oleh seorang wirausahawan agar dapat mempertahankan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan untuk kemajuan usahanya.

6. Tanggung jawab

Tanggung jawab terlahir dari komitmen seorang wirausaha. Indikator orang yang bertanggung jawab adalah konsisten, berdedikasi tinggi, jujur, bersungguh-sungguh, penuh komitmen dan disiplin.

7. Kemandirian atau ketidaktergantungan pada orang lain

Seorang wirausaha harus pandai dalam memanfaatkan potensi diri tanpa harus diatur oleh orang lain, karena ketergantungan terhadap orang lain dapat menghambat pengembangan diri.

8. Keberanian menghadapi resiko

Keberanian mengambil dan menghadapi resiko adalah ciri yang sangat melekat pada seorang wirausahawan. Wirausaha yang sukses dinilai dari berkeinginan untuk memulai bermimpi dan menanggung resiko dalam upaya mewujudkannya.

9. Selalu mencari peluang

Seorang wirausaha yang sejati selalu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlawanan pada suatu waktu. Semakin tinggi kemampuan dalam mengerjakan berbagai tugas sekalipun, semakin besar pula kemungkinan untuk mengolah peluang menjadi sumber daya yang produktif.

10. Kemampuan manajerial.

Kemampuan manajerial adalah kemampuan teknik, kemampuan pribadi/personal dan kemampuan emosional yang dimiliki oleh wirausaha.

11. Kemampuan personal

Seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan personal dengan memperkaya diri dengan berbagai keterampilan yang dapat mendorongnya menjadi sosok wirausaha yang sukses.

2.1.2 Sikap Kewirausahaan

Sikap wirausaha adalah predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus untuk bertingkah laku dan bereaksi dengan cara tertentu terhadap bidang kewirausahaan. Seorang wirausaha harus memiliki jiwa-jiwa kewirausahaan dalam semangatnya, sikap perilakunya dan

kemampuan yang cukup untuk dapat memulai, memiliki, dan mengelola perusahaan.

Alex Inkeles dan David H.Smith adalah dua ahli yang mengemukakan tentang kualitas dan sikap orang modern. Menurut Inkeles dalam Suryana, kualitas manusia modern tercermin pada orang yang berpartisipasi dalam produksi modern yang dimanifestasikan dalam bentuk sikap, nilai dan tingkah laku dalam kehidupan sosial. Ciri-ciri sikap, nilai dan perilaku orang modern meliputi hal-hal sebagai berikut(Suryana, 2014:45)

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman baru.
- b. Selalu membaca perubahan sosial.
- c. Lebih realistis terhadap fakta dan pendapat.
- d. Berorientasi pada masa kini dan masa yang akan datang bukan pada masa lalu.
- e. Berencana.
- f. Percaya diri.
- g. Memiliki aspirasi.
- h. Berpendidikan dan mempunyai keahlian.
- i. Respek.
- j. Hati-hati.
- k. Memahami produksi.

Seorang wirausaha adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi dan berani mengambil resiko untuk mulai mengelola bisnis untuk mendapatkan laba. Menurut Sanusi dan Suryana, ada beberapa kecenderungan profil pribadi wirausaha yang

dapat diangkat dari kegiatan sehari-hari, diantaranya (Mariasiwi, 2010) :

1. Tidak menyenangi hal-hal yang sudah biasa
2. Suka memandang keluar, berorientasi pada aspek-aspek yang lebih luas dari persoalan yang dihadapi untuk memperoleh peluang baru.
3. Semakin berani
4. Suka berimajinasi dan mencoba menyatakan daya kreatifitas serta memperkenalkan hasil-hasilnya kepada pihak lain.
5. Karena keinginan sendiri
6. Menyatakan suatu prakarsa setelah gagasan awalnya diterima dan dikembangkan
7. Dengan kerja keras dan kemajuan tahap demi tahap tercapai.
8. Sikap dan perilaku kewirausahaan diatas kemudian dikombinasikan dengan ketrampilan manajemen usaha dalam bentuk perencanaan dan pengembangan produk, pengembangan pasar, organisasi dan komunikasi perusahaan, keuangan dan lain lain.

9. Meskipun dasarnya bekerja keras, cermat dan sungguh-sungguh, namun aspek resiko tidak dapat dilepaskan sampai batas yang dapat diterima.
10. Dengan resiko tersebut dibulatkan tekad, komitmen, dan kekukuhan hati terhadap alternatif yang dipilih.
11. Berhubung yang dituju ada kemauan yang terus menerus, maka ruang lingkup memandangnya jauh dan berdaya juang tinggi.
12. Adanya perluasan pasar dan persaingan dengan pihak lain sehingga mendorong kemajuan keras untuk membuat perencanaan, usaha dan hasil yang lebih baik, bahkan terbaik dan berbeda.
13. Sikap hati-hati dan cermat
14. Ujian, godaan, hambatan dan hal-hal yang tidak terduga dianggap tantangan untuk melakukan berbagai usaha.
15. Memiliki toleransi terhadap kesalahan operasional atau penilaian.
16. Memiliki kemampuan intensif dan seimbang dalam memperhatikan dan menyimak informasi dari pihak lain.
17. Menjaga dan memajukan nilai dan perilaku yang telah menjadi keyakinan diri, integritas pribadi yang mengandung citra dan harga diri, selalu bersikap adil,

dan sangat menjaga kepercayaan yang telah diberikan orang lain

2.1.3 Peran Wirausaha Dalam Perekonomian

Secara umum, peran wirausaha dapat dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal sebagai berikut :

Peran internal:

- a. Mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain
- b. Meningkatkan kepercayaan diri
- c. Meningkatkan daya beli

Peran eksternal:

- a. Menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. Meningkatkan produktivitas nasional
- d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari ruang lingkungannya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan mikro. Secara makro wirausaha berfungsi sebagai penggerak, pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Secara mikro peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-

sumber kedalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.

Peranan atau fungsi wirausaha dibagi menjadi tiga hal penting yaitu(Ardyansyah, 2014) :

1. Sebagai *captain of industry*, yaitu sebagai teknisi dalam suatu bidang keahlian kemudian berhasil menemukan sesuatu yang baru.
2. Sebagai pedagang, yaitu orang yang menganalisis berbagai kebutuhan masyarakat, merangsang kebutuhan baru dan perhatian utamanya adalah penjualan.
3. Sebagai pemimpin keuangan, yaitu orang yang sejak muda menekuni keuangan, mengumpulkan uang dan menabung sumber-sumber keuangan.

Pembangunan perekonomian akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Kewirausahaan merupakan elemen penting dalam dinamika ekonomi nasional dan dipandang sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Kewirausahaan juga merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri(Trisnawati, 2014).

Manfaat bisnis wirausaha terhadap perekonomian secara umum juga untuk menambah jumlah barang dan jasa,

meningkatkan mutu produk, meningkatkan devisa dan menghemat devisa (kasmir, 2003).

2.2 Karakteristik Kewirausahaan Muslim

2.2.1 Kewirausahaan Muslim

Islam mewajibkan setiap muslim bekerja. Bekerja menjadi sebab utama untuk dapat memiliki harta kekayaan. Agar manusia dapat mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas diatas muka bumi ini agar manusia dapat memanfaatkannya untuk mencari rezeki. Disamping anjuran untuk mencari rezeki, islam sangat menekankan kehalalan baik dari segi perolehan ataupun pendayagunaan.

Konsep kewirausahaan islam sendiri saat ini tengah berkembang pesat seiring dengan perkembangan ilmu ekonomi syariah di Indonesia. Kewirausahaan islam memiliki ciri khas yang membedakannya dengan kewirausahaan pada umumnya seperti dalam hal motif dan tujuan seorang wirausaha. Jika wirausahawan muslim dapat mengelola bisnis hingga sukses, maka merekapun harus memiliki kinerja yang baik dalam hal iman dan kepercayaan kepada Allah SWT.

Dalam islam bekerja atau berbisnis bukan sekedar kegiatan ekonomi, melainkan aktivitas cermin keimanan, manifestasi tauhid, dan bukti ketinggian akhlak dan menjadi tolak ukur ketaqwaan

kepada Allah. Maqsood dalam Antonio tujuan berbisnis dalam rangka ibadah, antara lain (Subagyo,2014). :

- a. Berbisnis bagian dari kewajiban yang diperintahkan Allah SWT
- b. Bekerja menentukan martabat manusia
- c. Bisnis yang halal merupakan sumber penghasilan yang baik
- d. Bekerja atau berbisnis merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
- e. Bekerja tidak hanya ikhtiar demi memajukan ekonomi dan sosial seseorang, tetapi memajukan seluruh masyarakat.

Kewirausahaan dan perdagangan dalam pandangan islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah muamalah. Masalah yang erat kaitannya dengan hubungan yang bersifat horizontal, yaitu hubungan antara manusia yang akan dipertanggung jawabkan kelak diakhirat.

Semangat kewirausahaan terdapat dalam Alquran Q.S. Hud 61, Al-mulk ayat 15, dan QS. Al-jumu'ah ayat 10. Sehingga jelas bahwa dalam Alquran tidak membedakan antara wirausaha dengan agama. Hal sebaliknya terjadi Alquran sangat mendukung adanya peningkatan kualitas dalam kewirausahaan.

Kewirausahaan dalam islam merupakan suatu ibadah yang akan mendapatkan pahala apabila dilaksanakan dan salah satu penulis seminar internasional (Nur Suhaili, Auckland, New Zealand dalam tulisan *Islamic Entrepreneurship*) mengatakan kewirausahaan merupakan fardhu kifayah. Ketrampilan masing-masing individu wajib dikembangkan tetapi tidak semua orang harus memiliki skill yang sama.

Lebih detailnya Nur Suhaili mengatakan rumusan kewirausahaan dalam islam adalah (Wigati, 2014). :

- a. Kewirausahaan merupakan bagian integral dari agama islam.
- b. Berdasarkan sifat manusia, para pengusaha muslim yang diutus Allah SWT dan memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan kemakmuran dan melihat bisnis sebagai bagian dari ibadah dan perbuatan baik.
- c. Kewirausahaan sebagai motivasi. Keberhasilan dalam islam bukan hanya diukur dengan hasil akhir tetapi juga cara dan sarana untuk mencapai mereka.
- d. Kewirausahaan adalah sebagian dari ibadah. Kegiatan usaha adalah sebagian dari usaha atau perbuatan baik.

- e. Kewirausahaan merupakan bagian dari Sistem Ekonomi Islam. kewirausahaan islam harus beroperasi dalam domain sistem Ekonomi Islam dan bertidak sebagai kendaraan menuju penerimaan global sistem ini.
- f. Prinsip-prinsip Kewirausahaan Islam diambil sari hasanah ilmu di Alquran dan hadits.
- g. Etika kewirausahaan yang baik adalah etika kewirausahaan berdasarkan perilaku teladan dari Nabi Muhammad SAW

Diatas banyak kita pahami tentang kewirausahaan. Sangat berkaitan dengan adanya perilaku untuk bisa inovasi dan kreatif. Dari segala aspek kehidupan untuk meningkatkan kemajuan dan mampu bertahan hidup. Sedangkan bisnis hanya berupaya pencarian untung dengan pemindahan barang atau jasa dari satu orang ke orang lain (Wigati, 2014).

2.2.2 Karakteristik Wirausaha Muslim

Dalam kamus poerwadarminta, karakteristik diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain (Suryana Y. , 2011). Islam memiliki tauladan didalam semua aspek kehidupan, salah satunya dalam hal kewirausahaan. Rasulullah SAW sosok profesionalisme dalam berbisnis dan melekat padanya beberapa karakter yang meliputi sifat sifat nabi, yaitu (Subagyo, 2014):

a. *Siddiq*

Siddiq berarti jujur atau benar. Nabi Muhammad SAW selalu menunjukkan sifat kejujurannya dalam menjalankan bisnis. Rasulullah tidak pernah mengkhianati pelanggan dengan membohongi mereka. Beliau selalu menjelaskan tentang kelemahan dan kelebihan produk, kemudian tidak pernah mengingkari kesepakatan, tidak menjelek-jelekkan usaha lain, tidak membedakan konsumen dan objektif dalam mengelola pekerja.

b. *Amanah*

Amanah artinya dapat dipercaya. Rasulullah adalah sosok pengusaha yang dapat dipercaya untuk bisa kita contohkan dalam memegang amanah. Saat menjadi pedagang, nabi muhammad selalu memberikan hak pembeli dan orang-orang yang mempercayakan modal kepada beliau. Dalam berdagang, beliau tidak pernah menambah atau mengurangi takaran, memberikan upah yang layak dan hal lain yang bersangkutan dengan amanah.

c. *Tabligh*

Tabligh artinya menyampaikan. Dalam konteks wirausaha, pemahaman *tabligh* mencakup argumentasi dan komunikasi. Penjual harus memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan produknya dengan strategi yang tepat

seperti memilih media promosi yang dapat menyampaikan keunggulan produk dengan semenarik mungkin tanpa meninggalkan kejujuran dan kebenaran.

d. Fathanah

Fathanah artinya cerdas. Wirausahawan yang cerdas mampu memahami peran dan tanggung jawab bisnisnya dengan baik. Wirausahawan yang cerdas juga mampu berkreasi dan berinovasi sebagai dukungan untuk mempercepat keberhasilan usahanya. Seiring berjalan waktu, wirausahawan yang cerdas dapat memberikan nilai yang efektif dan efisien dalam melakukan pemasaran.

Sembilan dari sepuluh pintu rezeki umat islam ada dalam perdagangan. Dalam perdagangan bisa dikatakan pula sebagai wirausaha, bisnis atau entrepreneur, hendaknya seorang muslim memiliki karakter untuk mencapai kesuksesan, sebagai berikut (Ardyansyah, 2014) :

a) Niat

Yang membedakan seorang muslim dengan lainnya ketika bermuamalah adalah niatnya. Niat suci dan beribadah bagi seorang muslim dalam melakukan berbisnis adalah dalam rangka ibadah kepada Allah. Begitupula pula hasil yang diperoleh ketika bisnis akan dipergunakan dan dihabiskan kembali di jalan Allah.

b) Taqwa dan Tawakal

Jaminan dari Allah bahwa: barang siapa yang taqwa kepada Allah, maka Allah akan memberikan jalan keluar baginya dan Allah memberinya rizki dari arah yang tak disangka-sangka. Tawakal merupakan suatu sifat penyerahan diri kepada Allah secara aktif, tidak cepat menyerah. Berzikir artinya selalu menyebut nama Allah dalam hati dengan merendahkan diri dan rasa takut. Baik zikir secara pelan atau agak keras.

c) Jujur dan Syukur

Dalam satu hadis menyatakan: kejujuran itu akan membawa ketenangan dan ketidakjujuran akan menimbulkan keragu-raguan (H.R. Tirmidzi). Jujur dalam segala kegiatan bisnis, menimbang, mengukur, membagi, berjanji, membayar hutang, jujur dalam hubungan dengan orang lain akan membuat ketenangan lahir dan batin. Bersyukur dan mengingat Allah akan membuat hati menjadi tenang, segala usaha dapat dilakukan dengan kepala dingin dan lancar. Selain itu rasa syukur juga dapat membuat hati menjadi tenang, ungkapan rasa syukur ini dapat dilakukan dengan cara diam-diam dalam hati maupun diucapkan dengan lisan ataupun perbuatan.

d) Selalu bangun pagi kemudian mencari rezeki

Rasulullah mengajarkan kepada umatnya, agar mulai bekerja sejak pagi hari. Setelah selesai shalat subuh jangan kembali ketempat tidur namun bergeraklah untuk mencari rezeki dari tuhan mu. Para malaikat akan turun dan membagi rezeki sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

e) Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)

Mengeluarkan zakat dan infaq harus menjadi budaya muslim yang bergerak dalam bidang bisnis. Harta yang dikelola dalam bidang bisnis, laba yang diperoleh harus disisihkan sebagian untuk membantu anggota masyarakat yang membutuhkan. Dalam ajaran islam sudah dijelaskan bahwa harta yang dizakatkan dan diinfaqkan tidak akan hilang, melainkan menjadi tabungan yang berlipat ganda baik didunia dan diakhirat. Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh muslim: tidaklah harta itu akan berkurang karena disedekahkan dan Allah tidak akan menambah orang yang suka memberi maaf kecuali kemuliaan. Dan tidaklah seseorang yang suka merendahkan diri karena Allah melainkan Allah akan meninggikan derajatnya.

f) Toleransi

Toleransi dan tenggang rasa harus dianut oleh orang-orang yang bergerak dalam bidang bisnis. Dengan

demikian tampak orang bisnis ini supel, mudah bergaul, komunikatif, praktis, tidak banyak teori, fleksibel, pandai melihat situasi dan kondisi, toleransi terhadap langganan dan tidak kaku.

- g) Orang bisnis sangat sering melakukan silahturrahmi dengan partner atau kerabat bisnisnya maupun dengan langganannya. Hal ini sesuai dengan ajaran islam bahwa seorang islam harus selalu mempererat silahturrahmi satu sama lain. Manfaat silahturrahmi ini selain mempererat ikatan persaudaraan, juga sering kali membuka peluang-peluang bisnis yang baru. Hadis nabi menyatakan: siapa yang ingin murah rezeki dan panjang umurnya maka hendaklah ia mempererat hubungan silahturrahmi (H.R. Bukhari). Kegiatan produksi saat ini sudah menggunakan mesin yang canggih, tidak dapat dilakukakan oleh orang-orang awam, akan tetapi harus menggunakan manajemen yang baik. Seorang wirausaha harus mampu menangani hal tersebut karena sesuatu akan tidak berhasil jika ditangani oleh orang yang tidak tepat. Seperti dinyatakan dalam hadis berikut : Apabila urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya (H.R Bukhari).

2.3 Pengertian Pengetahuan Wirausaha

Pengetahuan wirausaha adalah pemahaman seseorang tentang wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya (Ermawati, 2015). Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan mempunyai peranan yang esensial dalam membina martabat manusia, memelihara dan mengembangkan nilai kebudayaannya. Hal tersebut berkaitan dengan pendidikan yang berwawasan kewirausahaan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi.

Dalam pendidikan kewirausahaan, diharapkan tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh, tetapi juga mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sikap wirausaha yang dikembangkan melalui pendidikan adalah kecakapan hidup (*life skill*) (Rusdiana, Kewirausahaan, 2014).

Pengetahuan adalah hasil atau produk dari suatu kegiatan yang dilakukan manusia. Pengetahuan yang dikumpulkan manusia melalui penggunaan akalnyanya kemudian disusun olehnya menjadi suatu bentuk yang berpola. Dengan pengetahuan, akan memungkinkan terbentuknya suatu barang dan cara yang baru atau mungkin juga barang yang berbeda. Menurut Nurbaya dan

Moerdiyanto menyatakan bahwa pengetahuan wirausaha adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Sedangkan menurut kuntawicaksono menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan proses pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis yang menyediakan barang atau jasa baru yang unik dan juga inovatif, serta menciptakan lapangan kerja yang berorientasi pada laba dan memberikan kontribusi pada pendapatan dan pembangunan ekonomi secara global (Ermawati, 2015).

Pengetahuan seseorang dalam berwirausaha dapat diukur dengan beberapa tingkatan sebagai berikut (Sutarno, 2012).

:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengingat suatu materi tentang apa saja yang berkaitan dengan wirausaha yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi secara benar dalam berwirausaha

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempraktekkan suatu materi tentang wirausaha yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).

d. Analisis (*analysis*)

Analisis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau menganalisis materi tentang wirausaha yang telah dipelajari kedalam satu komponen-komponen dalam berwirausaha.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang menyusun strategi baru maupun strategi-strategi yang sudah ada dalam berwirausaha.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan suatu penilaian terhadap suatu usaha yang dijalankan.

Seorang wirausaha dalam memulai suatu usaha harus memiliki kemampuan dan pengetahuan sebagai berikut (Hanifati, 2017) :

1. Selfknowledge

Self Knowledge adalah pengetahuan seseorang yang harus dimiliki untuk menjalankan dan memajukan usaha yang ia tekuni. Seorang yang wirausahawan harus memiliki kemampuan berinisiatif dalam menciptakan peluang usaha, mengetahui peran dan tanggung jawab pelaku usaha, kemampuan untuk mencari informasi kewirausahaan.

Seorang wirausaha harus mampu dan memiliki kecakapan berinteraksi secara efektif, kecakapan bekerja sama, ketrampilan memecahkan masalah, kemampuan bersosialisasi dengan baik kepada lingkungan atau kelompok sosial, memiliki kemampuan teknis secara efektif dan efisien untuk menjalankan suatu usaha.

2. Imagination

Imajinasi adalah kemampuan berfikir seseorang yang dilakukan tanpa batas. Kemampuan ini sangat berguna untuk mengembangkan bakat wirausahawan dalam menciptakan inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha. Seorang wirausahawan yang memiliki imajinasi, ide, perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan dimasa lalu akan terus dapat melihat peluang.

Salah satu sifat pemimpi dalam berusaha adalah bagaimana mengubah sesuatu menjadi peluang. Bagi seorang pemula yang mempunyai mimpi, memulai langkah awal dalam berusaha yang

selalu diliputi ketidakpastian bahkan menghadapi berbagai kesulitan. Namun, dengan terus berimajinasi maka ide-ide untuk dan inovasi dalam wirausaha akan terus dapat dituangkan untuk mengembangkan sebuah usaha.

3. *Communication skill*

Komunikasi adalah proses timbal balik yang saling mempengaruhi satu sama lain dan didalamnya terdapat informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran dan perasaan. Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar tidak terhambat jalannya suatu usaha.

Komunikasi adalah pusat dari seluruh proses manajemen untuk empat alasan utama :

- a. Komunikasi adalah proses yang menghubungkan manajemen. Komunikasi adalah cara melakukan fungsi manajerial perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, memimpin dan mengendalikan. Komunikasi adalah jantung dari semua organisasi.
- b. Komunikasi adalah sarana utama dimana orang mendapat dan bertukar informasi. Suatu keputusan bergantung kepada kualitas dan kuantitas informasi yang diterima.
- c. Kegiatan yang paling banyak memakan waktu adalah terlibat dalam komunikasi.

- d. Informasi dan komunikasi merupakan daya dalam organisasi.

Kemampuan berkomunikasi adalah sebuah ketrampilan yang mempunyai dorongan besar dan sangat berpengaruh dalam berwirausaha. Melalui adanya komunikasi yang baik dapat membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain. Dengan komunikasi, wirausahawan bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang inspirasional (Sutarno, 2012).

2.3.1 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Ada 5 indikator pengetahuan kewirausahaan didalam penelitian ini yang dikutip dari skripsi Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur*, yaitu :

1. Mencari peluang usaha
2. Menciptakan inovasi dan kreativitas
3. Mengukur kemampuan
4. Kepemimpinan dan tanggung jawab
5. Berani mengambil resiko

2.4 Minat Berwirausaha

2.4.1 Pengertian Minat

Menurut Chaplin dalam Kamus Psikologi Minat adalah suatu sikap yang berlangsung secara terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek yang diminati, serta perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.

Minat adalah suatu kecendrungan yang hampir menetap sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu, merasa senang berkecimpung didalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut dan memilih dengan bebas jika bidang tersebut dapat menguntungkan dan mendatangkan kepuasan. Menurut suryana, minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Dari pengertian tersebut, yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan serta kesediaan untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut dengan adanya resiko yang kemungkinan terjadi, serta senantiasa belajar dari kesalahan (Mustofa,2014).

2.4.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi minat

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini :

a. Faktor dorongan dari dalam (*internal*)

Suatu keinginan yang berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk memenuhi keinginan tersebut.

b. Faktor sosial (*external*)

Suatu keinginan yang bersifat apabila keinginan tersebut dapat dicapai akan memperoleh atau mendapatkan persetujuan dan diterima oleh lingkungan.

c. Faktor emosi

Berkaitan erat dengan perasaan senang ataupun tidak senang, puas atau tidak puas. Apabila suatu keinginan tercapai maka akan muncul rasa senang sehingga dapat memperkuat minat.

d. Minat pekerjaan pada mahasiswa atau remaja

Minat pekerjaan mahasiswa adalah kecendrungan mahasiswa untuk merasa tertarik dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada atau yang tersedia dilingkungan dimana tinggal. Minat tersebut muncul karena orang selalu menanyakan tentang apa yang ingin dilakukan sesudah

dewasa dan juga pengalaman dalam mendengar atau melihat berbagai pekerjaan (Mustofa, 2014).

Menurut Bimo Walgito dalam fazrun (2016), faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi 2 yaitu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*. Dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang pertama adalah faktor *intrinsik* atau faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor ini merupakan faktor alami yang dimiliki oleh setiap orang karena timbul dari dalam diri tanpa pengaruh dari luar. Faktor ini meliputi perhatian, perasaan senang. Keinginan dan lain lain.

Kedua adalah faktor ekstrinsik atau faktor dari luar, faktor ini antara lain timbul karena keluarga. Didalam keluarga terjadi proses pendidikan yang pertama dan utama. Sekolah juga berperan dalam mempengaruhi timbul minat karena didukung oleh pengetahuan yang dipelajari. Kemudian masyarakat atau lingkungan juga mempengaruhi timbulnya minat, karena masyarakat atau lingkungan dapat memberikan informasi atau memberikan contoh bagi siapa saja yang ingin mengetahui dan berkeinginan untuk melakukannya.

2.4.3 Indikator Minat

Ada 5 indikator pengetahuan kewirausahaan didalam penelitian ini yang dikutip dari skripsi Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat*

Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur, yaitu:

- a) Pendapatan/ Keuntungan
- b) Keinginan
- c) Status Sosial
- d) Melatih Tanggung Jawab
- e) Melatih Kedisiplinan
- f) Sesuai Bakat

2.5 Motivasi berwirausaha

Ketika manusia akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut. Kondisi psikologis tersebut berasal dari dalam diri manusia dan memberikan dampak yang sangat besar keberhasilan suatu kegiatan. Kondisi Psikologis tersebut dinamakan motivasi.

Menurut suryana dan bayu dalam Noviantoro (2017), motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi terletak didalam diri manusia yang tak bisa dilihat oleh kasat mata. Sedangkan menurut Gerunan dalam Suryana didalam Noviantoro motivasi merupakan dorongan

dari dalam diri manusia yang dapat menggerakkan manusia melakukan sesuatu karena keinginannya.

Motivasi untuk menjadi wirausahawan tidak dibawa sejak lahir, namun motivasi untuk berwirausaha tersebut dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha adalah sebuah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Motivasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang kearah suatu tujuan. Kita dapat mengatakan seseorang yang bekerja giat sebagai orang yang termotivasi. Pada kenyataannya motivasi tidak hanya melibatkan fisik namun juga mental. Alasan mengapa orang termotivasi dengan alasan yang ingin mereka lakukan.

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hirarki kebutuhan, yaitu (sutarno, 2012):

- Kebutuhan fisiologikal
- Kebutuhan rasa aman
- Kebutuhan akan kasih sayang
- Kebutuhan akan harga diri
- Aktualisasi diri

Menurut Robbins dalam (Octavionica, 2016) motivasi merupakan suatu proses yang menyebabkan intensitas individu dalam usahanya secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Menurut Mc. Donald dan Hamalik, yang dimaksud motivasi adalah perubahan energi didalam diri seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Wojosumido motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang diakibatkan oleh faktor-faktor dari dalam dan luar. Membangun Motivasi Wirausaha.

Motivasi merupakan salah satu penyebab keberhasilan wirausahawan tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas. Semakin besar motivasi, semakin besar pula kesuksesan pencapaian tujuan. Setiap wirausahawan mempunyai program tugas yang wajib diselesaikan dengan baik. Dan tugas-tugas tersebut, wirausahawan menjadi lebih paham dan menguasai ilmu dengan tujuan dan harapan yang bersangkutan.

Menurut Herzberg dalam Ismatullah (2014), faktor-faktor pendorong disebut juga sebagai faktor penyebab kepuasan. Seseorang akan mendapatkan kepuasan apabila faktor-faktor tersebut dapat dipenuhi. Menurut Hoy dan Cecil, motivator utama manusia untuk melaksanakan aktivitas adalah adanya harapan dan

mengemukakan tiga faktor yang menentukan tinggi rendahnya motivasi, yaitu harapan, *valensi* dan harapan.

Menurut temuan dari Robichaud dan Roger dalam Cythia Benzing (2009), menunjukkan bahwa motivasi tersebut ada 4 katagori. Pertama adalah ekstrinsik penghargaan, kemerdekaan/otonomi, penghargaan intrinsik dan keamanan keluarga. Motif ekstrinsik adalah ekonomi yang menjadikan seorang pengusaha bekerja sedangkan ekstrinsik terkait pemenuhan diri dan pertumbuhan.

Agar dapat melakukan keseimbangan hidup, perlu adanya motivasi dalam diri untuk membangun kita agar hidup lebih bermanfaat. Dalam hal ini lebih ditekankan dalam aspek membangun motivasi wirausaha, sebagai berikut (Ardyansyah,2014):

1. Niat yang baik, merupakan pondasi dari amal perbuatan. Sebagai mana hadis Rasulullah *“sesungguhnya amalan itu tergantung pada niatnya. Dan seseorang sesuai dengan apa yang dia niatkan”*.
2. Tekat yang kuat dan berani agar terwujudnya kesuksesan.
3. Percaya pada takdir dan ridho dengan apapun. Dalam hal ini kita harus berfikir positif didalam setiap keadaan.
4. Belajar dari filsafat alam, berawal dari hal-hal yang kecil agar terbiasa dalam mengambil hikmah.

5. Belajar dari pengalaman wirausaha yang sukses, karena mereka dapat menjadi contoh untuk terbentuknya motivasi berwirausaha.
6. Berinteraksi dengan akhlak. Akhlak menempati puncak dalam rancang bangun ekonomi islam. karena islam sangat menekankan seseorang harus memiliki akhlak yang baik.
7. Mengikuti program perkembangan, mengikuti kegiatan sosialisasi kewirausahaan agar dapat menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan motivasi untuk berwirausaha.
8. Kunjungan kerja, melakukan kunjungan ke sentra-sentra kegiatan ekonomi/ industri yang lebih maju agar dapat termotivai dan memiliki jaringan yang luas.
9. Kerja sebagai ibadah; dalam hal ini bekerja dengan ikhlas karena Allah.
10. Bersyukur, merupakan konsekuensi logis dari bentuk rasa terima kasih atas nikmat-nikmat yang telah Allah berikan selama ini kepada kita.

Dalam pengertian secara luas kerja adalah bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi ataupun non materi, intelektual atau fisik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan keduniaan atau keakhiratan. Adapun pengertian kerja secara khusus adalah sebuah potensi yang dimiliki oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berupa makanan, pakaian, tempat tinggal dan peningkatan taraf hidupnya. Islam berpendapat bahwa seseorang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan yang lainnya, demikian pula pekerja terhadap yang lain.

Globalisasi ini, dunia semakin transparan untuk melihat bagaimana persaingan bisnis perusahaan nasional, multinasional, peran ekonomi melalui perdagangan antar bangsa yang saling berebut untuk menguasai pasar pasar dunia dalam bidang pasar dan jasa. Oleh sebab itu, kita sudah harus memulai mengembangkan ketrampilan dalam berwirausaha. Semakin luas pengetahuan tentang dunia bisnis maka akan semakin banyak peluang berhasil dan menggali keuntungan dari setiap pengalaman.

Menurut Malahayati, dalam bukunya rahasia sukses bisnis Rasulullah, Rasulullah SAW adalah seorang pedagang ulung dan pekerja keras. Beliau mulai bekerja sejak masih sangat belia. Tahap-tahap kehidupan beliau yang keras sedari kecil menuntut beliau menjadi seorang yang mandiri. Beliau menghabiskan masa kecil dengan bekerja dan mencari nafkah karena orang tuanya sudah tiada. seiring beranjaknya usia, Rasulullah terus bekerja

bahkan semakin berusaha keras. Selain untuk menghidupi keluarganya sebagai pemimpin kaum muslim di dunia, beliau memiliki tanggung jawab untuk membantu kemaslahatan umat.

Juga terdapat beberapa Faktor-faktor yang Memotivasi dalam Berwirausaha antara lain (Oktara,2017):

1. Faktor Sosio Demografi

Faktor demografi merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi seseorang agar tertarik untuk berwirausaha. Kondisi yang ada pada diri seseorang dapat dipandang sebagai sesuatu yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan usahanya. Faktor demografi ini meliputi :

- a. Gender: pengeruh gender atau jenis kelamin terhadap intensi seseorang untuk menjadi wirausaha banyak yang telah diteliti. Seperti dugaan, bahwa mahasiswa laki-laki memiliki intensi yang lebih kuat dibanding mahasiswa perempuan. Secara umum sektor wirausaha adalah yang didominasi oleh laki-laki.
- b. Pendidikan: latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minat untuk memulai

usaha baru dimasa yang akan datang. Sebuah studi dari India membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan yang didapatkan.

- c. Pengalaman kerja: menurut Kolvereid menemukan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman bekerja mempunyai intensi kewirausahaan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang belum pernah bekerja sebelumnya. Jika kondisi lingkungan sosial seseorang pada saat dia berusia muda kondusif untuk melakukan kewirausahaan. Dan seseorang tersebut dapat dipastikan mempunyai gambaran yang baik tentang kewirausahaan

2. Faktor Sikap

Pengaruh sikap individual terhadap wirausaha sudah diteliti dengan menggunakan unsur-unsur sikap yang terdapat dalam *theory of planned behaviour* yang mencakup autonomiy atau *authority*, *economic challenge*, *avoid responsibility*, *self realization* dan *participation*. Sejumlah unsur dari variabel sikap yaitu memiliki otoritas dan otonomi, tantangan ekonomi dan menyukai pekerjaan yang berdaya cipta dan kreatif tersebut sangat cocok untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha.

3. Faktor kontekstual

Dalam faktor kontekstual meliputi adanya dukungan sosial, dukungan keluarga dan dukungan akademik. Dukungan akademik dan dukungan sosial terhadap motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang sangat besar. Demikian juga dorongan dari unsur-unsur lingkungan sosial, seperti motivasi dari teman terdekat, orang-orang yang dianggap penting serta keluarga terbukti berpengaruh secara positif terhadap motivasi berwirausaha.

2.5.1 Indikator Motivasi

Ada 5 indikator pengetahuan kewirausahaan didalam penelitian ini yang dikutip dari skripsi Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur*, yaitu :

- a) Niat Berwirausaha untuk beribadah
- b) Motivasi berwirausaha sebagai profesi
- c) Toleransi dalam berwirausaha
- d) Ingin beramal salih
- e) Aktualisasi diri

2.6 Penelitian Terkait

Menurut Galih Noviantoro (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akutansi FE UNY, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahkan ke empat faktor tersebut terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Menurut Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi young entrepreneur dan telah memenuhi kriteria pengujian yang digunakan. Sedangkan minat berwirausaha tidak berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi young entrepreneur.

Menurut Muhammad Arif Mustofa (2014) Penelitian dengan judul pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dan

terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Menurut Asti Iswandari (2013) Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada efek simultan antara motivasi intrinsik, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian pada minat. Secara parsial ada pengaruh motivasi intrinsik dan kepribadian pada minat siswa dalam berwirausaha, sedangkan tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada minat siswa dalam berwirausaha.

Menurut Octavionica (2016) Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha, lingkungan internal, lingkungan eksternal dan motivasi berwirausaha, lingkungan internal dan eksternal secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.

Tabel 2.1

Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Galih Noviantoro (2017) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwira	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Kewirausahaan (X1) • Motivasi 	Pengetahuan Kewirausahaan, motivasi, lingkungan Keluarga dan pengetahuan	Sama-sama meneliti tentang Pengetahuan Kewirausahaan	Tidak ada variabel lingkungan keluarga.

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	usaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi.	(X2) <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Keluarga (X3) • Minat (Y) 	kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha.	n.	
2.	Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Young Entrepreneur.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Kewirausahaan (X1) • Minat (X2) • Motivasi (Y) 	Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi menjadi young entrepreneur sedangkan minat tidak berpengaruh terhadap motivasi menjadi young entrepreneur.	Sama-sama meneliti tentang motivasi wirausaha.	Memiliki studi kasus yang berbeda.
3.	Muchammad Arif Mustofa (2014) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Kewirausahaan (X1) • <i>Self efficacy</i> (X2) • Karakter wirausaha 	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> dan Karakter Wirausaha terdapat pengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat	Sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha.	Tidak ada variabel <i>self efficacy</i> dan karakter wirausaha

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(X3) • Minat (Y3)	Berwirausaha.		
4.	Asti Iswandari (2013) Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Bewirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Intrinsik (X1) • Pengetahuan Kewirausahaan (X2) • Kepribadian (X3) • Minat (Y) 	Ada efek simultan antara motivasi intrinsik, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian pada minat. Secara parsial ada pengaruh motivasi intrinsik dan kepribadian pada minat siswa dalam berwirausaha, sedangkan tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada minat siswa dalam berwirausaha	Sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha.	Tidak ada variabel keribadian
5.	Adhe Octavionica (2016) Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Berwirausaha (X1) • Lingkungan Internal 	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi	Sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha.	Tidak ada variabel lingkungan eksternal dan

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Lingkungan Internal Lingkungan Eksternal Terhadap Minat.	(X2) • Lingkungan Eksternal (X3) • Minat (Y)	berwirausaha, lingkungan internal, lingkungan eksternal dan motivasi berwirausaha, lingkungan internal dan eksternal secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa.		lingkungan internal.

2.7 Hubungan Antar Variabel

2.7.1 Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha

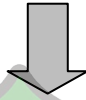
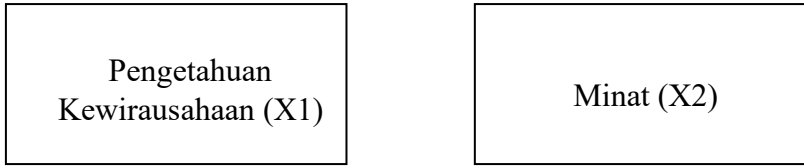
Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan didalam diri, maka seseorang akan termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Dalam penelitiannya Mustofa (2014) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif diantara pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi untuk berwirausaha.

2.7.2 Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Motivasi Berwirausaha

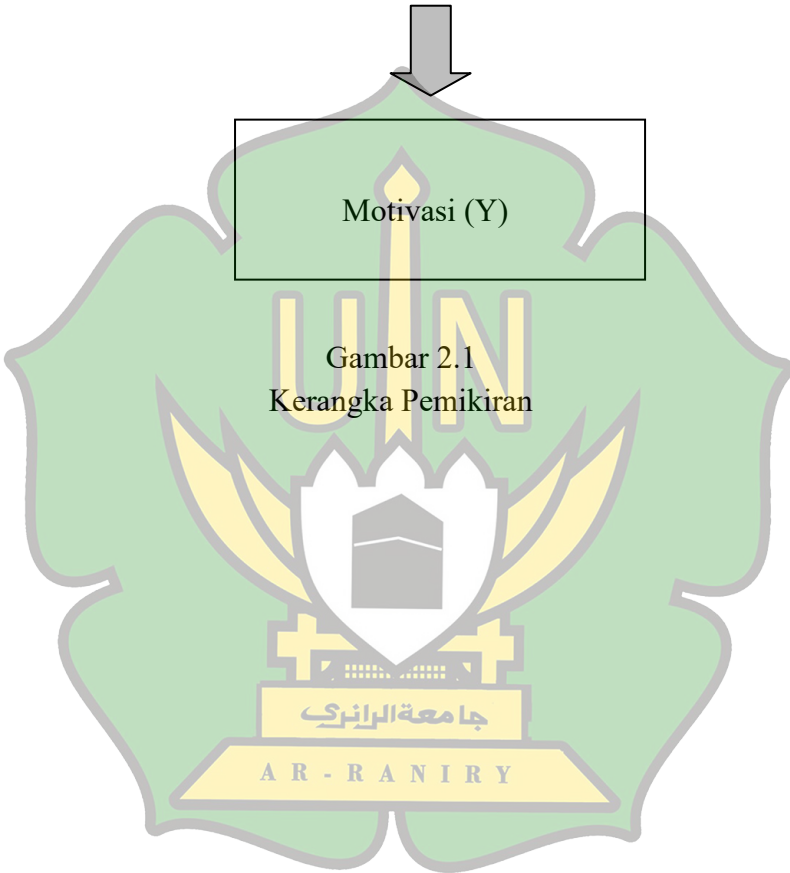
Minat merupakan sebuah keinginan didalam diri seseorang. Minat tersebut tumbuh dengan dorongan beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam. Dengan adanya kemauan yang besar maka seseorang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu seperti berwirausaha. Jika minat untuk berwirausaha tumbuh maka seseorang dengan mudahnya memiliki motivasi untuk menjadi sorang wirausaha yang sukses. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavionica yang melakukan penelitian pengaruh minat terhadap motivasi, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat mempunyai pengaruh positif terhadap timbulnya motivasi.

2.8 Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan manfaat dari tujuan dan kajian-kajian teori yang sudah ada dibahas diatas, maka dapat diuraikan kerangka berfikir mengenai Analisis tingkat pengetahuan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha. - R A N I R Y



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah yang kemudian dilakukan penelitian untuk menguji kebenaran (Kuncoro, 2013:59). Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

- H_{0.1}: Tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim.
- H_{1.1}: Terdapat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim
- H_{0.2}: Tidak terdapat pengaruh variabel minat berwirausaha terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim.
- H_{1.2}: Terdapat pengaruh variabel minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim
- H_{0.3}: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel minat kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi wirausahawan muslim.
- H_{1.3}: Terdapat pengaruh variabel secara bersama-sama antara minat kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi wirausahawan muslim.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik (Ardyansyah, 2016: 14).

Penelitian kuantitatif juga didefinisikan sebagai salah satu jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Laporan akhir untuk penelitian ini pada umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten (Sugiyono, 2011: 7).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengetahuan dan minat berwirausaha sebagai variabel bebas (*independent*) dan motivasi untuk menjadi wirausahaan muslim sebagai variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk

menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau repon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Leres, 2018).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah belajar mata kuliah kewirausahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2005). Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya (Umar, 2011). Sehingga data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang diperoleh dari berbagai lembaga dalam bentuk berbagai laporan.

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang berlokasi di Jl. Syeikh Abdul rauf Darussalam, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi wirausahaan muslim ada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan(Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa 2014 dan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proposional random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang populasi

anggotanya tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016).

Dalam menentukan sampel peneliti harus menentukan karakteristik sampel yang akan pilih. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan Angkatan 2014 dan 2015 dengan jumlah mahasiswa 1236 orang dari ke 4 prodi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi

Jurusan/Prodi	Jumlah
Ekonomi Syariah	427
Perbankan S1	450
Perbankan D3	166
Ilmu Ekonomi	193
Jumlah	1236

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin sebagai berikut

:

$$n = \frac{n}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{1236}{1+1236(0,82^2)} \quad (3.1)$$

$$n = \frac{1236}{8,2}$$

$$n = 150$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N= Jumlah populasi

e = error estimasi (tingkat kesalahan maksimum) = 5%

Berdasarkan rumus slovin, jumlah sampel yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 150 sampel. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Roscoe dalam sekaran (2006), ukuran sampel yang baik adalah lebih dari 30 kurang dari 500. Namun jika sampel dipecahkan dalam subsampel (pria/wanita, senior/junior dan sebagainya), ukuran sampel yang baik adalah 30 untuk tiap katagori. Dalam penelitian multivarat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (10 atau lebih) lebih besar dari jumlah variabel dalam studi.

Tabel 3.2
Propositional Sampling

Jurusan/Prodi	Populasi		Sampel
Ekonomi Syariah	427	$427/1236 \times 150$	53
Perbankan S1	450	$450/1236 \times 150$	56
Perbankan D3	166	$166/1236 \times 150$	15
Ilmu Ekonomi	193	$193/1236 \times 150$	26
Jumlah	1236		150

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Kuesioner Angket

Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiono (2012:93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan baik bersifat positif atau negatif. Setiap jawaban responden akan dinilai

dengan arah pernyataan sebagai berikut: Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang akan digunakan merupakan model tertutup, karena jawaban telah disediakan. Serta pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban.

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban Pernyataan	Bobot Nilai
1. SS (Sangat Setuju)	5
2. S (Setuju)	4
3. N (Netral)	3
4. TS (Tidak Setuju)	2
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Pada tabel 3.3 di atas dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrumen pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

Tahap analisis dilakukan sampai tahap *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden setiap variabel penelitian.

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Nilai Rata-rata (Mean)

Interpretasi nilai	Tingkat hubungan
1,0 – 1,80	Sangat Tidak Baik (Sangat Tidak Baik)
1,90 – 2,60	Lemah (Tidak Baik)
2,70 – 3,40	Cukup (Cukup Baik)
3,50 – 4,20	Kuat (Baik)
4,30 – 5,00	Sangat Kuat (Sangat Baik)

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

$$\text{Range nilai} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

2. Dokumentasi atau arsip, yaitu data-data sekunder yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini data-data tersebut diperoleh dari pihak akademik tentang informasi seluruh jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan mahasiswa FEBI.

3.6 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel bebas (*independent*): Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Minat Berwirausaha (X_2).
- b. Variabel terikat (*dependent*): Motivasi untuk menjadi wirausaha muslim (Y)

Variabel penelitian dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Singkatan	Nama Variabel
1	Dependent	Y	Motivasi Untuk Menjadi Wirausaha
2	Independent	X_1	Pengetahuan Kewirausahaan
		X_2	Minat Berwirausaha

Variabel penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional variable	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pernyataan
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan Kewirausahaan	1. Mencari peluang usaha	1-5	Interval	A1- A5

Variabel	Definisi Operasional variable	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pernyataan
(X1)	adalah keseluruhan tentang apa yang diketahui atas segala bentuk informasi dan hasil dari proses belajar melalui sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diolah kemudian berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian berwirausaha dan berani mengambil	<p>2. Menciptakan inovasi dan kreativitas</p> <p>3. Mengukur kemampuan</p> <p>4. Kepemimpinan dan tanggung jawab</p> <p>5. Berani mengambil resiko</p> <p>(Tri Cahyani Pangesti Leres "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha terhadap Motivasi Young Entrepreneur")</p>			

Variabel	Definisi Operasional variable	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pernyataan
	resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. (Tri Cahyani Pangesti Leres, dalam Skripsi 2018)	dalam tugas akhir (Skripsi) tahun 2018)			
Minat Berwirausaha (X2)	Minat Berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat/keuntungan 2. Keinginan 3. Status sosial 4. Melatih tanggung jawab 5. Melatih kedisiplinan 6. Sesuai bakat (Tri Cahyani Pangesti Leres "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan	1-5	Interval	B1 – B6

Variabel	Definisi Operasional variable	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pernyataan
	<p>dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan.</p> <p>(Yusuf Yuniarahman dalam Skripsi, Maret 2011)</p>	<p><i>dan Minat Berwirausaha terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur”</i></p> <p>dalam tugas akhir (Skripsi) tahun 2018)</p>			
Motivasi (Y)	<p>Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak atau pendorong dalam diri</p>	<p>1. Niat berwirausaha untuk beribadah</p> <p>2. Motivasi</p>	1 - 5	Interval	C1 – C5

Variabel	Definisi Operasional variable	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pernyataan
	<p>seseorang untuk menjalankan usaha dengan niat dan cara yang baik yang didasari dengan akhlak dalam bisnis islam untuk memberikan manfaat kepada orang lain.</p> <p>(Lampu Susilowati, Bisnis Kewirausahaan, Yogyakarta 2013)</p>	<p>berwirausaha sebagai profesi yang amanah</p> <p>3. Toleransi dalam berwirausaha</p> <p>4. Ingin beramal shaleh</p> <p>5. Aktualisasi diri</p> <p>(Lantip Susilowati “<i>Bisnis Kewirausahaan (cet.1)</i>”, yogyakarta: teras.)</p>			

3.7 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan mengimplementasikan informasi yang diperoleh dari para responden dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013). Instrument yang digunakan adalah validitas

dan reliabilitas. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data valid, instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan instrument yang reliable merupakan instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016).

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang pertanyaan di dalamnya mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur/diteliti oleh peneliti. Validitas dimaksudkan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $<$ R hitung maka dikatakan valid (Leres, 2018).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang

sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas > 0.6 (Siregar, 2013).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Suarjani, 2015). Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila probability dari Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya suatu kolerasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen (bebas). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Janie, 2012) . Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), korelasi person antara variabel-variabel bebas atau dengan melihat *eigenvalues* dan *Condition Index* (CI).

Penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Suwarjeni, 2015). Apabila salah satu dari nilai VIF lebih dari 10, maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat masalah multikolinearitas (Husna, 2017). Nilai VIF dapat juga dihitung berdasarkan rumus:

$$VIF_i = (1 - R^2_i)^{-1} \quad (3.2)$$

Dimana R^2_i adalah koefisien determinan yang diperoleh jika peubah X_i diregresikan dengan $p-1$ peubah bebas lainnya.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk permasalahan yang berkaitan dengan dengan penelitian. Salah satu metedo analisis data adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif merupakan suatu metode

pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Peneliti mengumpulkan dan mengolah data dari kuesioner dengan memberi bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala likert.

Skala yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 dengan format sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----|
| a) Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b) Setuju (S) | = 4 |
| c) Netral (N) | = 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

3.11 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun hubungan suatu persamaan yang menghubungkan variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai dugaannya (Suharyadi dan Purwanto, 2015). Regresi linier berganda merupakan suatu model regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel independen. Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan

software SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Bentuk persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(3.3)

Dimana

Y	= Variabel terikat (motivasi untuk menjadi wirausaha muslim)
α	= konstanta
β_i (i=1,2,)	= koefisien regresi
X_1	= besarnya variabel X_1 (pengetahuan kewirausahaan)
X_2	= besarnya variabel X_2 (minat berwirausaha)
ε	= <i>error term</i>

3.12 Pengujian Hipotesis

3.12.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan oleh keragaman variabel bebas (X). Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi majemuk dinyatakan dengan R^2 . Besarnya nilai R^2

berada diantara 0 dan 1 yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat hubungan). Semakin besar R^2 maka semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

3.12.2 Uji Parsial (Uji t Statistik)

Pengujian hipotesis secara individu dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Pengujian hipotesis secara individu dapat dilakukan dengan menggunakan rumus (Gujarati,2007)

$$t = \frac{\hat{\beta}_i - \beta_i}{se \hat{\beta}_i} \quad (3.4) \text{ Uji}$$

hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_i = 0$, artinya masing-masing variabel X_i tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = 1,2,3,4$.
- $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya masing-masing variabel X_i memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = 1,2,3,4$.

Kriteria uji t adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (variable bebas X berpengaruh signifikan terhadap variable terikat Y)

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak dapat menolak H_0 (variable bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat Y)

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%.

3.12.3 Uji Simultan (Uji F Statistik)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat kemampuan variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama. Uji t tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{k-1, n-k} &= \frac{ESS/(n-k)}{RSS/(n-k)} \\
 &= \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}
 \end{aligned}
 \tag{3.5}$$

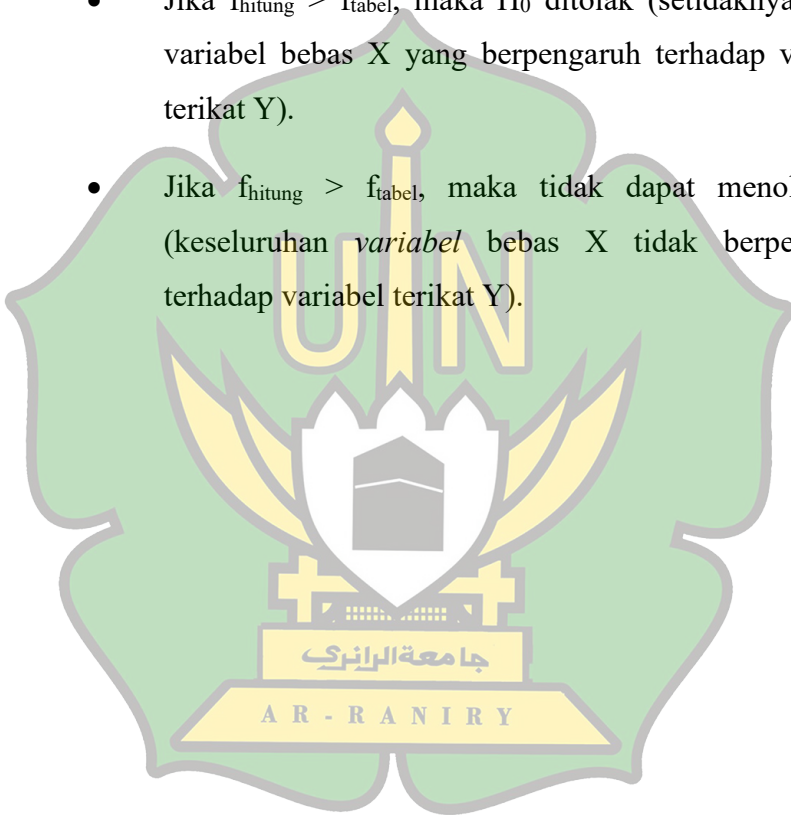
Pengujian hipotesis pada uji F dapat diketahui dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sebaga berikut :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap Y

- H_1 : minimal $\beta_i \neq 0$, setidaknya ada 1 variabel bebas X yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Y dimana $i = 1,2,3,4$

Kriteria Uji F adalah :

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak (setidaknya ada 1 variabel bebas X yang berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak dapat menolak H_0 (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah FEBI

IAIN adalah singkatan dari Institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh adalah nama seorang ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Awal lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdirinya fakultas syariah pada tahun 1960, fakultas tarbiyah dan Ushuluddin tahun 1962. Pada tanggal 5 oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri.

Tahun 1968 diresmikan Fakultas Dakwah dan pada tahun 1983 Fakultas adab juga resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas dilingkungan IAIN Ar-Raniry. Pada Oktober 2013 IAIN genap berumur 50 tahun, bertepatan dengan tahun tersebut IAIN merubah wajah dan namanya dari Institut menjadi Universitas melalui PERPRES No. 64 tahun 2013, dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).

Tahun 2014 UIN Ar-Raniry Membuka 4 Fakultas yaitu Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

FEBI memiliki 4 Prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan D3, Perbankan S1 dan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi tetapi juga pada implementasi dalam mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syariah kedalam relung-relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan masyarakat modern saat ini dan akan datang.

4.1.2 Visi dan Misi FEBI

Visi :

Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai islam yang berwawasan internasional
2. Melahirkan intelektual yang kompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis islam,

mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.

3. Mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas penelitian ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (falah).
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan profesional.
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasian ekonomi dan bisnis islam melalui pendidikan, pelatihan dan pengabdian masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas dosen dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
7. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas.
8. Mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan islam.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan

2014 dan 2015 yang berjumlah 150 responden. Beberapa karakteristik masing-masing responden yaitu, nama responden (tidak harus diisi), program studi, usia, angkatan, jenis kelamin dan memiliki usaha/tidak. Data ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil-hasil penelitian nanti.

Berdasarkan hasil penelitian kepada 150 responden melalui kuesioner yang disebarkan dapat digambarkan secara umum karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Program Studi		
	Ekonomi Syariah	53	35,4 %
	Perbankan S1	56	37,3
	Perbankan D3	15	10,0
	Ilmu Ekonomi	26	17,3
	Total	150	100%
2.	Usia		
	< 20 Tahun	1	0,7%
	20-22 Tahun	131	87,3%
	> 22 Tahun	18	12%
	Total	150	100%
No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
3.	Angkatan		
	2014	79	52,7%
	2015	71	47,3%
	Total	150	100%

4.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	45	30%
	Perempuan	105	70%
	Total	150	100%
5.	Memiliki Usaha/Tidak		
	Ya	82	54,7%
	Tidak	68	45,3%
	Total	150	100%

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1, dapat kita lihat mengenai program studi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada angkatan 2014-2015 yang diambil sebagai responden. Program studi yang paling banyak adalah program studi Perbankan S1 sebanyak 56 responden atau 37,3%, kemudian Ekonomi Syariah sebanyak 53 responden atau 35,4%, Ilmu Ekonomi 26 responden atau 17,3% dan Perbankan D3 sebanyak 15 responden atau 10%.

Pada tabel karakteristik berdasarkan usia, responden yang paling banyak mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah usia 20-22 tahun sebanyak 131 responden atau 87,3%. Usia >22 sebanyak 18 responden atau 12% dan usia <20 sebanyak 1 responden atau 0,7%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa 2014-2015 yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah usia 20-22 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan angkatan, responden angkatan 2014 sebanyak 79 responden atau 52,7% dan angkatan 2015 sebanyak 71 responden atau 47,3%. Sebagian besar mahasiwa

FEBI UIN Ar-Raniry angkatan 2014-2015 yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014.

Tabel karakteristik berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin perempuan sebanyak 105 responden atau 70% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden atau 30%. Oleh karena itu sebagian besar mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry angkatan 2014-2015 yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Karakteristik responden berdasarkan sudah memiliki usaha atau tidak Mahasiswa yang memiliki usaha lebih banyak dibandingkan dengan yang belum memiliki usaha yaitu berjumlah 82 responden atau 54,7%, sedangkan yang tidak memiliki usaha sebanyak 68 responden atau 45,3%.

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yaitu merupakan metode analisis data yang penting dilakukan dalam setiap penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, sebaliknya instrumen yang reliabel digunakan untuk beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, akan tetapi hasilnya menghasilkan data yang sama. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang valid dan reliabel itu tergantung pada penyebaran kuesioner yang dibagikan peneliti kepada responden.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka butir pernyataan tersebut dapat diterima atau valid. Sebelum mencari nilai r tabel dalam tabel statistik r , peneliti terlebih dahulu harus menentukan berapa derajat kebebasannya. Adapun rumus derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah jumlah responden dikurangi 2 ($df=n-2$).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji valid atau tidaknya pernyataan dalam kuesioner dengan mengambil 30 responden dan 16 pertanyaan. Apabila pertanyaan tersebut valid, maka kuesioner akan kembali disebarakan hingga mencapai 150 responden. Diketahui jumlah n adalah 30 sehingga besarnya df adalah $30-2=28$ dengan $alpha$ 0,05 ($\alpha=5\%$), didapat r tabel 0,3610.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang dilihat pada kolom *Corrected Item-Total correlation* dari variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap variabel motivasi menjadi wirausahawan muslim. Variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha ada 11 pernyataan dan variabel motivasi menjadi wirausahawan muslim ada 5 pertanyaan. Semua pertanyaan valid karena r hitung $>$ r tabel. Bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected item total correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan(X1)	PK1	0,789	0,3610	Valid
	PK2	0,760	0,3610	Valid
	PK3	0,809	0,3610	Valid
	PK4	0,762	0,3610	Valid
	PK5	0,850	0,3610	Valid
Minat Berwirausaha(X2)	MIT1	0,695	0,3610	Valid
	MIT2	0,671	0,3610	Valid
	MIT3	0,489	0,3610	Valid
	MIT4	0,662	0,3610	Valid
	MIT5	0,722	0,3610	Valid
	MIT6	0,565	0,3610	Valid
MotivasimenjadiWirausahawan Muslim(Y)	MOT1	0,670	0,3610	Valid
	MOT2	0,633	0,3610	Valid
	MOT3	0,859	0,3610	Valid
	MOT4	0,829	0,3610	Valid
	MOT5	0,646	0,3610	Valid

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Dari tabel 4.2 di atas terlihat bahwa nilai r pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df)=30-2=28$ dan alpha 5% dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,3610 artinya masing-masing item pernyataan dalam dua variabel X dan Y adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Penggunaan item-item pertanyaan sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Jika nilai koefisien $>0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik/handal (Nunnaly dalam Ghozali, 2005).

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Mean	Reability Coefficie nts	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	4,220	5 item	0,853	Reliabel
Minat	4,528	6 item	0,671	Reliabel
Motivasi	4,613	5 item	0,784	Reliabel

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan nilai koefisien alpha semua variabel berada $>0,6$ sehingga seluruh item pertanyaan bersifat *reliabel*. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau diambil berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $>0,05$. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* terdapat nilai residual dari persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

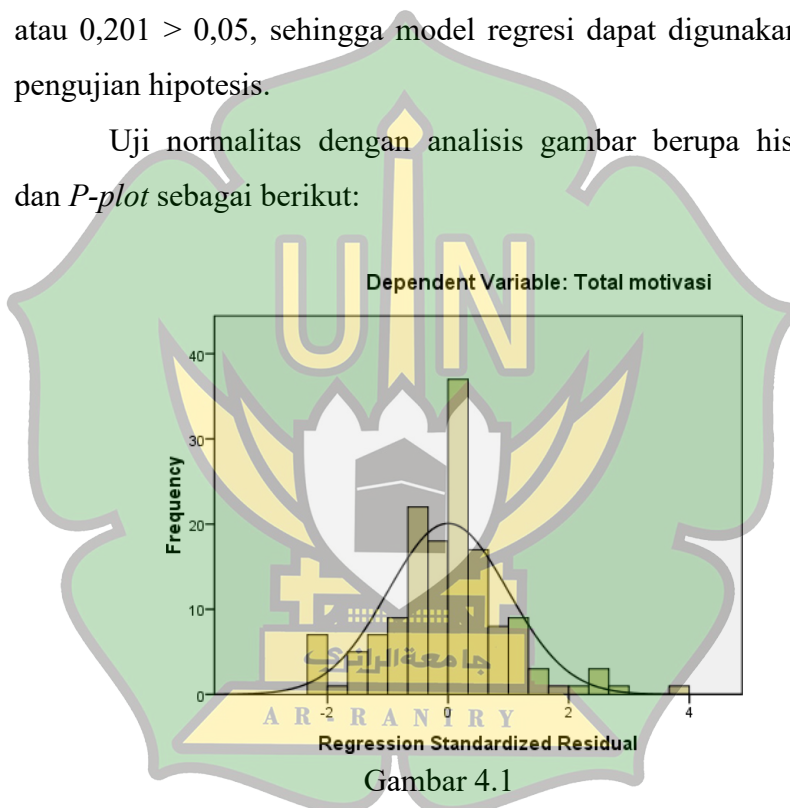
N	Unstandardized Residual	
	150	
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60976609
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201

a. Test distribution is Normal.

Sumber data : *Output spss* yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menggunakan metode *one-sample kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen pada jumlah sampel (N) sebesar 150 adalah 0,201. Berarti *Residual Estimasi* lebih besar dari signifikansinya atau $0,201 > 0,05$, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji normalitas dengan analisis gambar berupa histogram dan *P-plot* sebagai berikut:

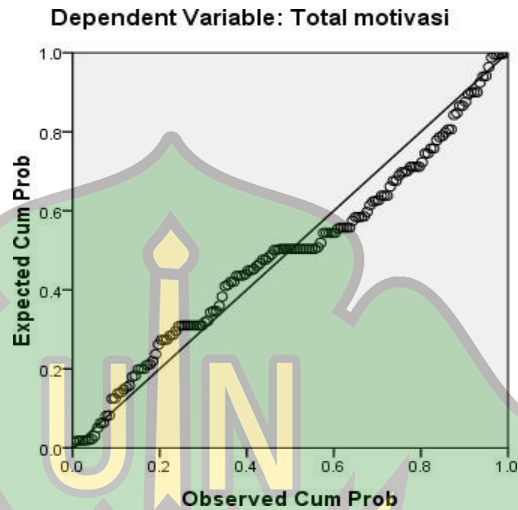


Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa semua data yang normal, karena semua data menyebar dan membentuk

garis lurus diagonal maka data tersebut memenuhi asumsi normal atau mengikuti garis normalitas.



Sumber data : *Output spss yang diolah, 2019*

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Analisis P-Plot

Pada gambar 4.2 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gambar normal P-Plot memberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik, sehingga model regresi linear berganda dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF. Nilai yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Dibawah ini dapat dilihat hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF
Constant		
Pengetahuan Kewirausahaan	0,651	1,536
Minat	0,651	1,536

Sumber data : Output spss yang diolah, 2019

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa syarat untuk lolos uji multikolinearitas telah terpenuhi pada semua variabel independen, dimana nilai *tolerance* melebihi 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) berada dibawah 10. Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya.

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dan variabel dependen (terikat) yaitu motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim. Secara ringkas deskriptif variabel data penelitian ini disajikan dalam bentuk nilai rata-rata

(*mean*) dan hubungan antar variabel sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Rata-rata

	Mean	N
Motivasi	4,520	150
Pengetahuan kewirausahaan	4,228	150
Minat	4,479	150

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) dari variabel yang digunakan dalam penelitian berkisar antara 4,520 hingga 4,228. Dari semua variabel yang terlihat, variabel minat merupakan variabel dengan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi yaitu 4,520 yang berarti bahwa dukungan jawaban responden terhadap variabel minat lebih positif dibandingkan dengan variabel lainnya.

431 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Dari data hasil penelitian mengenai variabel bebas pertama yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1) yang diambil melalui kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir instrumen dengan menggunakan skala likert. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	ST	Mean
1.	Pengetahuan kewirausahaan yang sudah saya pelajari dapat membantu saya untuk melihat peluang bisnis	1	3	15	68	63	4,26
2.	Dengan pengetahuan kewirausahaan, saya dapat menciptakan inovasi dalam meningkatkan daya kreatifitas berwirausaha.	1	3	17	73	56	4,20
3.	Mempelajari pengetahuan kewirausahaan mendorong saya untuk menguji kemampuan dalam berwirausaha.	1	3	16	78	52	4,18
4.	Setelah saya mempelajari pengetahuan kewirausahaan, timbul rasa untuk harus bertanggung jawab ketika saya akan memulai berwirausaha dan harus selektif dalam mengelola modal	1	3	10	87	49	4,20
5.	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkana saya untuk berhati-hati dalam memanajemen resiko yang akan terjadi pada usaha saya nantinya.	1	2	10	75	62	4,30
Rata-rata							4,22

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7, penilaian mahasiswa terhadap pengetahuan kewirausahaan mencapai nilai rata-rata sebesar 4,22 yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab pernyataan pengetahuan kewirausahaan. Dari 5 item pertanyaan

yang terlibat untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi yaitu sebesar 4,30. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu sebesar 4,18. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan mengajarkan responden untuk berhati-hati dalam mengelola resiko yang akan terjadi pada usaha.

432 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat (X2)

Dari data hasil penelitian mengenai variabel bebas kedua yaitu minat berwirausaha (X2) yang diambil melalui kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir instrumen dengan menggunakan skala likert. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Deskriptif Variabel Minat (X2)

No	Pernyataan - R A N I	STS	TS	N	S	ST	Mean
1.	Saya berminat untuk berwirausaha karena ingin mempunyai pendapatan sendiri.	1	0	46	7	96	4,57
2.	Dengan berwirausaha, saya ingin belajar mengelola keuangan usaha saya sendiri.	1	0	10	60	79	4,44
3.	Saya merasa bangga apabila saya menjadi seorang pengusaha yang sukses..	2	3	13	54	78	4,35
4.	Saya ingin berwirausaha karena ingin memberikan lapangan kerja bagi orang lain dengan	1	1	8	34	106	4,62

	menerapkan akhlak yang baik seperti diajarkan dalam bisnis islam yaitu dengan kejujuran serta bertanggung jawab.						
5.	Kunci kesuksesan dalam berwirausaha adalah ketekunan dan keuletan.	1	0	6	49	94	4,56
6.	Saya berminat berwirausaha untuk untuk mengembangkan kemampuan dan bakat dalam bidang usaha.	1	1	12	71	65	4,32
Rata-rata							4,47

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8, penilaian mahasiswa terhadap minat menjadi wirausaha mencapai nilai rata-rata sebesar 4,47 yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab pernyataan pengetahuan kewirausahaan. Dari 6 item pertanyaan yang terlibat untuk mengukur minat menjadi wirausaha mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi yaitu sebesar 4,62. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu sebesar 4,32. Hal tersebut menjelaskan minat berwirausaha mengajarkan responden responden untuk bertanggung jawab dalam berwirausaha, karena tanggung jawab mempunyai pengaruh yang besar pada usaha.

433 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi Untuk Menjadi Entrepreneur Muslim (Y)

Dari data hasil penelitian mengenai variabel terikat yaitu motivasi untuk menjadi entrepreneur muslim (Y) yang diambil

melalui kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir instrumen menggunakan skala likert. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Deskriptif Variabel Motivasi Untuk Menjadi Entrepreneur Muslim (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	ST	Mean
1.	Saya berniat menjadi seorang wirausaha untuk dapat beribadah kepada Allah	2	0	5	50	93	4,54
2.	Jika saya menjadi pengusaha, saya akan menjaga kepercayaan pelanggan dan tidak mendholimi mereka.	1	0	6	46	97	4,58
3.	Dengan menerapkan sifat toleransi mempermudah silahturrahmi dan memperlancar usaha saya.	1	0	5	71	73	4,43
4.	Saya ingin memasarkan produk saya dengan kualitas yang baik sehingga produk saya bermanfaat bagi konsumen dengan tidak merugikan mereka.	1	0	8	55	86	4,50
5.	Saya harus bisa melayani konsumen atau pelanggan dengan ramah dan sopan untuk bisa terus memuaskan keinginan pelanggan	1	0	4	58	87	4,53
							4,51

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9, penilaian mahasiswa terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim mencapai nilai rata-rata sebesar 4,51 yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab pernyataan motivasi menjadi wirausahawan muslim.

Dari 5 item pertanyaan yang terlibat untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi yaitu sebesar 4,58. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu sebesar 4,43. Hal tersebut menjelaskan motivasi menjadi wirausahawan muslim mengajarkan responden bahwa profesi penting dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap variabel dependen yaitu motivasi menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniri Banda Aceh, maka dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menjelaskan hubungan fungsional secara terpisah dari beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan 3 variabel dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

جامعة الرانيري

A R - R A N I R I Y

Tabel 4.10
Analisis Pengaruh Antar Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.833	.227		3.665	.000
Pengetahuan kewirausahaan	.169	.053	.191	3.161	.002
Minat	.668	.060	.667	11.190	.000

a. Dependent Variable: motivasi
Sumber data : *Output spss* yang diolah, 2019

Dalam penelitian ini diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,833 + 0,169X_1 + 0,668X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa *a* atau konstanta sebesar 0,833 artinya kedua variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap variabel motivasi sebesar 0,833. Koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan atau X_1 sebesar 0,169 dan koefisien variabel minat berwirausaha atau X_2 sebesar 0,668.

Interprestasi hasil persamaan diatas sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil uji empiris pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim

menunjukkan nilai t hitung 3,161 dan p value (sig) sebesar 0,002 dibawah alpha 5%. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan angka sebesar 0,169. Artinya jika pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry ditingkatkan maka keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muslim meningkat sebesar 16,9%.

2. Pengaruh minat berwirausaha terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil uji empiris minat berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim menunjukkan nilai t hitung 11,190 dan p value (sig) 0,000 dibawah alpha 5%. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel minat berwirausaha menunjukkan angka sebesar 0,668. Artinya jika minat atau keinginan menjadi wirausahawan muslim ditingkatkan maka motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim meningkat sebesar 66,8%.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha memiliki nilai *Unstandardized Coefficients* yang positif dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa pengetahuan

kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim.

4.4.2 Koefisien Determinasi R²

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.643	.318

b. Predictors: (Constant), Total Minat, Total pengetahuan kewirausahaan

c. Dependent Variable: Total motivasi

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Dari tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,648, artinya adalah faktor yang mempengaruhi motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry sebesar 64,8% yang dapat dijelaskan oleh faktor pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Sedangkan sisanya adalah sebesar 36,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan dan pendidikan.

443 Uji Parsial (Uji t Statistik)

Uji t statistik dalam analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independen*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 - Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output
 - Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji t statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t Statistik)

Variabel	T hitung	t tabel	signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	3,161	1,976	0,002	H ₀ ditolak dan H _a diterima. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim.
Minat	11,190	1,976	0,00	H ₀ ditolak dan H _a diterima. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim.

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 di atas diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh t hitung sebesar 3,161 dengan t tabel sebesar 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada $\alpha = 0,05$ H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim.

Variabel minat memiliki t hitung sebesar 11,190 dengan t tabel sebesar 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada $\alpha = 0,05$ H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

444 Uji Hipotesis Menggunakan Uji F atau Uji Simultan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

F-statistik	F tabel	Sig	Keterangan
135.395	3,06	0,000	H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel bebas secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat

Sumber data: *Output spss* yang diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa F tabel sebesar 3,06 dengan derajat kebebasan df untuk pembilang/variabel (k) = 150-2 adalah 148 dengan tingkat signifikansi 5%. Sedangkan perhitungan F hitung dari hasil tabel diatas sebesar 135,395 lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu 3,06 dan signifikansi pada 0,000 < dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha secara bersama-sama atau

secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim.

4.5 Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

Hasil penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2014-2015 terhadap masing-masing variabel *independent* yaitu pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha kemudian variabel *dependent* yaitu motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (*R square*) adalah sebesar 0,648 terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X yaitu pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dalam upaya menjelaskan variabel Y yaitu motivasi menjadi wirausahawan muslim adalah sebesar 64,8%, Sedangkan sisanya adalah sebesar 36,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pada perhitungan uji *F-test* atau uji simultan, menunjukkan *F* hitung sebesar 135,395 dan nilai *F* tabel sebesar 3,06. Nilai *F* hitung > dari pada *F* tabel yaitu $135,339 > 3,06$ dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan). Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat kita simpulkan bahwa pengujian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam 2014-2015

memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependent dan terdapat pula pengaruh secara bersamaan antara kedua variabel tersebut. Mata kuliah kewirausahaan mampu memberikan dampak positif dan membangkitkan minat juga dapat menjadi sumber motivasi yang mendorong mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry untuk menjadi seorang wirausaha muslim.

Hasil pengujian hipotesis uji T pada variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa besarnya nilai t hitung adalah 3,161 dan signifikansi pada 0,002 maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa FEBI uin Ar-Raniry Banda Aceh karena signifikansinya dibawah 0,005.

Kemudian hasil pengujian uji T pada variabel motivasi berwirausaha menunjukkan bahwa besarnya t hitung pada variabel minat adalah sebesar 11,190 dan signifikansi pada 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena nilai signifikansinya dibawah 0,005.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur. Dalam penelitian ini

dijelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi young entrepreneur dan telah memenuhi kriteria pengujian yang digunakan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab 4 mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen Pengetahuan Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi untuk menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2014-2015
2. Variabel independen Minat Berwirausaha (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu motivasi menjadi wirausahawan muslim pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

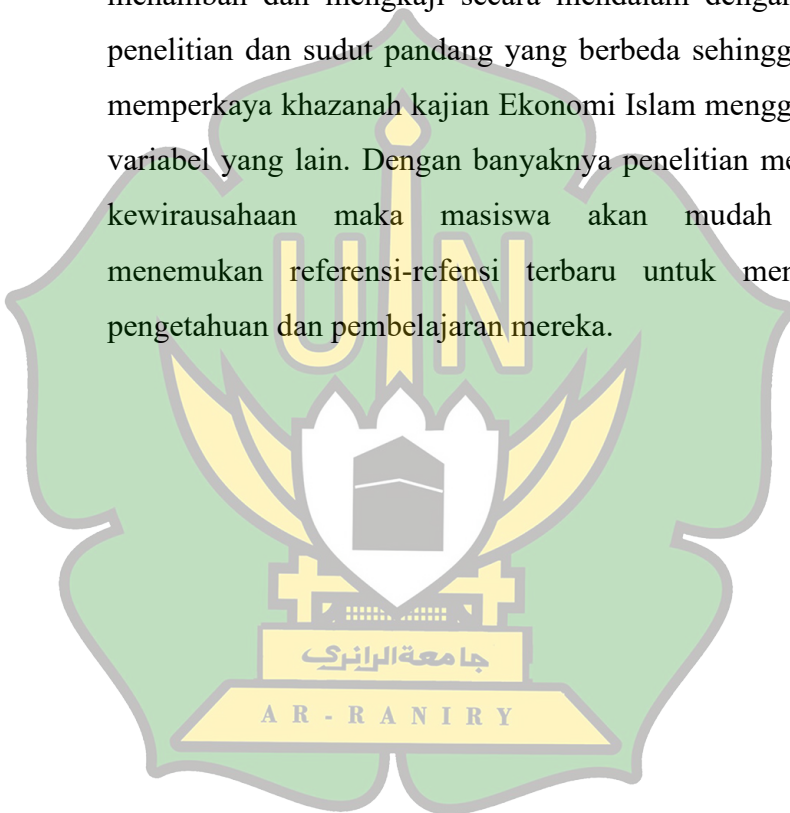
5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Universitas Islam Negri Ar-Raniry khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti menyarankan agar pelaksanaan pendidikan atau proses dalam belajar dan mengajar kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan terkait metode pengajaran, kurikulum dan kompetensi dosen. Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang dipelajari hanya pada satu semester dan 2 SKS tidak mematangkan pemahaman mahasiswa dengan sepenuhnya. Sangat diperlukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan juga mensosialisasikan pemahaman kewirausahaan dan penambahan SKS agar dapat mendorong minat mahasiswa yang akan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memulai berwirausaha.
2. Mahasiswa lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus berani - runtuk I R mengimplementasikan ilmu kewirausahaan yang sudah dipelajari didalam perkuliahan, yaitu menjadi seorang wirausahawan muslim yang inovatif dan kreatif. Seorang wirausaha akan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, kemudian akan mengurangi jumlah pengangguran sehingga angka kemiskinan juga menurun. Peneliti sangat mengharapkan Mahasiswa lulusan dari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini dapat berperan dalam menjalankan dan meningkatkan kualitas perekonomian negeri menjadi lebih baik.

3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khazanah kajian Ekonomi Islam menggunakan variabel yang lain. Dengan banyaknya penelitian mengenai kewirausahaan maka mahasiswa akan mudah dalam menemukan referensi-refensi terbaru untuk menunjang pengetahuan dan pembelajaran mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Alquran dan Terjemahannya. (2015). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Aceh dalam Angka, (2018). Katalog, Aceh : BPS
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha. *jurnal pendidikan*, 2, 313.
- Ardyansyah. (2016). Analisis Tingkat Pengetahuan Wirausahawan Muslim terhadap Kesuksesan Suatu usaha (Studi Kasus pada Wirausahawan Muslim, dikec.Benteng Kab. kep Selayar). *Skripsi*.
- Cyhtia Benzing, H. M. (2009). Entrepreneur in Turkey: A Factor Analisis of Motivations, Success Factors and Problems. *Jurnal Of Small Business Management*, 61.
- Dearlina Sinaga, S. d. (2013). *Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Ermawati. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*.
- Faulidi, R. Y. (2012). Dakwah dalam Bisnis dan Entrepreneur Nabi Muhammad SAW. *Ilmu Dakwah*, 11, 20.
- Farid. (2017). *Kewirausahaan Syariah*, Depok: Kencana. Hal 10.
- Fazrun, D. I. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Bidang Jasa BOGA. *Skripsi*.
- Handayani, I. S. (2013). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Wirausaha. *skripsi*.
- Hanifati, K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi sosial dan lingkungan bisnis terhadap pertumbuhan usaha. *ekonomi*.
- Ismatullah, D. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Instrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 154.
- Kasmir. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Mariasiwi, A. (2010). Hubungan Antara Sikap Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Skripsi*.
- Mulyadi, R. (2008). Aplikasi Manajemen Wirausaha Pedagang Muslim Di Perusahaan Daerah (PD) Pasar Jaya Klender Jakarta timur. *Skripsi*.
- Musfialdy. (2016). Peranan Nilai-nilai Islam Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Mikron (Studi Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *penelitian sosial keagamaan*, 19, 81.
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, self efficacy dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Skripsi*.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*.
- Octavionica, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*,
- Oktara, A. K. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Dalam Berwirausaha. *Skripsi*, 11-12.
- Patulak, I. M. (2015). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi kasus Pada Program Statistika Program MIPA, Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi Universitas Mulawarman Dan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda). *Jurnal Manajemen*, XIX, 341.

- Reles, T. C. (2018). Pengaruh tingkat pengetahuan Kewirausahaan dan Minat berwirausaha terhadap Motivasi menjadi Wirausahawan Muslim. *skripsi*, 1
- _____, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi untuk Menjadi Young Entrepreneur pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Skripsi*.
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya, (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STEI, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. vol 1. no 1.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sekaran, Uma. (2006). *research Methods for Business, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sitepu, N. I. (2016). Prilaku Bisnis Muhammad SAW Sebagai Entrepreneur Dalam Filsafat Ekonomi Islam. *Human Falah*, 3, 28.
- Subagyo, P. E. (2014). Keterkaitan Antara Karakter Ideal Wirausaha dalam Perspektif Islam dengan Keberhasilan Usaha. *Skripsi*. RANIRY
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2015). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (2 ed., Vol. II). Jakarta: Salemba Empat.
- Susilowati, Lantip. (2013). *Bisnis Kewirausahaan (cet.1)*. Yogyakarta : Teras
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba 4. hal 2.

- Sutarno. (2012). *Serba Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Grahana Ilmu.
- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha. *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2, 58.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahjono, S. I. (2010). *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Grahayu Ilmu.
- Wigati, S. (2014). Kewirausahaan Islam. *Skripsi*.
- Yusiarmayanti, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Sukuk Negara Ritel SR 005 DI Indonesia 2013-2016. *Skripsi*.
- Suryana, Yuyus. (2011). *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, hal 50.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Responden

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Wirausahwan Muslim Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Banda Aceh

I. Karakteristik Responden

Pernyataan pada bagian I merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden.

Nama :

Jenis Kelamin : (laki-laki/perempuan)

Usia :

Jurusan :

- Ekonomi Syariah
- Perbankan Syariah S1
- Perbankan Syariah D3
- Ilmu Ekonomi

Angkatan :

2014

2015

Pendapatan/ uang saku perbulan ?

< 1.499.000

1.500.000 s/d 1.999.000

2.000.000 s/d 2.499.000

> 2.500.000

Apakah anda sudah memiliki usaha ?

Ya

Tidak

II. Petunjuk Pengisian

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kepada responden :

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus Anda isi dan diharapkan agar dijawabkan seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahkan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- c. Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada denga memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

- d. Setelah melakukan penelitian, mohon menyerahkan pemberi kuesioner.

A. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pengetahuan kewirausahaan yang sudah saya pelajari dapat membantu saya untuk melihat peluang bisnis.					
2.	Dengan pengetahuan kewirausahaan, saya dapat menciptakan inovasi dalam meningkatkan daya kreatifitas berwirausaha.					
3.	Mempelajari pengetahuan kewirausahaan mendorong saya untuk menguji kemampuan dalam berwirausaha.					
4.	Setelah saya mempelajari pengetahuan kewirausahaan, timbul rasa untuk harus bertanggung jawab ketika saya akan memulai berwirausaha dan harus selektif dalam mengelola modal					
5.	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkana saya untuk berhati-hati dalam memanajemen resiko yang akan terjadi pada usaha saya nantinya.					

B. Variabel Minat Berwirausaha (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS

1.	Saya berminat untuk berwirausaha karena ingin mempunyai pendapatan sendiri.					
2.	Dengan berwirausaha, saya ingin belajar mengelola keuangan usaha saya sendiri.					
3.	Saya merasa bangga apabila saya menjadi seorang pengusaha yang sukses..					
4.	Saya ingin berwirausaha karena ingin memberikan lapangan kerja bagi orang lain dengan menerapkan akhlak yang baik seperti diajarkan dalam bisnis islam yaitu dengan kejujuran serta bertanggung jawab.					
5.	Kunci kesuksesan dalam berwirausaha adalah ketekunan dan keuletan.					
6.	Saya berminat berwirausaha untuk untuk mengembangkan kemampuan dan bakat dalam bidang usaha.					

C. Variabel Motivasi Untuk Mejadi Wirausahawan Muslim (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berniat menjadi seorang wirausaha untuk dapat beribadah kepada Allah					
2.	Jika saya menjadi pengusaha, saya akan menjaga kepercayaan pelanggan dan tidak mendholimi mereka.					
3.	Dengan menerapkan sifat toleransi mempermudah silahturrahmi dan memperlancar usaha saya.					
4.	Saya ingin memasarkan produk saya dengan kualitas yang baik sehingga produk saya bermanfaat bagi konsumen dengan tidak merugikan mereka.					

5.	Saya harus bisa melayani konsumen atau pelanggan dengan ramah dan sopan untuk bisa terus memuaskan keinginan pelanggan						
----	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

Dokumentasi



Lampiran 3

Hasil jawaban Kuesioner

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						Minat Berwirausaha (X2)						Motivasi Menjadi Wirausaha (Y)						
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM1	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	JM2	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM3
1	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	4	4	21	5	5	4	5	5	4	28	5	4	5	5	4	23
3	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	25
4	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	24
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	20
8	2	3	2	2	2	11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
9	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	3	4	20	3	5	5	5	5	3	26	4	4	4	5	5	22
12	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	4	27	4	5	4	4	4	21
13	5	3	4	4	4	20	5	5	3	5	5	4	27	5	4	4	5	5	23
14	4	5	3	5	4	21	4	3	5	5	4	3	24	5	4	4	3	5	21
15	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	24
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	25
17	5	5	4	4	5	23	5	5	3	4	5	5	27	5	5	4	4	4	22
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
21	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	4	27	5	5	4	4	4	22
23	3	4	4	4	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	4	4	20
25	4	4	3	3	2	16	5	4	4	5	3	5	26	5	4	3	4	5	21
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	4	27	5	5	4	4	4	22
29	3	3	5	4	5	20	5	5	2	5	4	5	26	4	5	5	5	5	24
30	5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20	5	5	4	3	5	5	27	5	5	5	5	5	25
32	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	4	5	24	4	4	4	5	4	3	24	4	3	4	4	5	20
35	4	4	3	4	5	20	4	5	3	4	5	4	25	3	4	4	3	4	18

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						Minat Berwirausaha (X2)						Motivasi Menjadi Wirausaha (Y)						
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM1	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	JM2	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM3
36	4	4	4	4	4	20	3	3	3	5	3	4	21	4	4	4	4	5	21
37	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	4	4	22
38	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
39	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	5	4	22
41	4	3	3	3	4	17	5	5	3	4	4	4	25	3	4	4	5	4	20
42	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	5	5	22
43	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	24
44	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
45	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	5	4	26	5	4	4	4	4	21
46	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	23
47	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	25
48	5	5	4	5	4	23	4	4	5	5	5	4	27	5	5	4	4	4	22
49	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	5	21	5	5	4	5	5	5	29	5	5	4	5	5	24
51	3	4	3	3	3	16	4	4	4	5	5	4	26	4	3	4	4	4	19
52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
54	4	5	4	4	4	21	5	4	1	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23
55	2	2	2	4	4	14	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	5	28	4	4	4	5	5	22
57	4	3	3	4	4	18	5	3	3	5	5	3	24	1	5	4	4	4	18
58	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	5	5	24
59	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24
60	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
61	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	4	22
62	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
63	5	5	3	4	4	21	5	4	4	5	4	4	26	5	5	5	5	5	25
64	3	3	4	4	4	18	4	4	3	5	3	4	23	4	4	4	4	3	19
65	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25	3	4	3	5	4	4	23	3	5	4	5	4	21
67	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
68	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	4	4	22
69	3	4	4	5	4	20	5	4	4	5	5	3	26	5	5	4	5	5	24
70	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5
71	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
72	4	3	4	4	4	19	4	5	5	4	3	5	26	4	4	5	5	5	23

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						Minat Berwirausaha (X2)						Motivasi Menjadi Wirausaha (Y)						
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM1	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	JM2	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM3
73	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	5	24
74	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
75	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24
77	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	5	5	24
78	3	3	5	5	5	21	5	5	4	5	5	5	29	4	5	4	5	5	23
79	3	3	4	4	3	17	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	4	4	19
80	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	4	4	21
81	4	4	4	4	4	20	4	3	4	5	3	4	23	4	4	4	4	4	20
82	5	4	5	5	4	23	4	3	5	4	5	4	25	4	4	4	4	4	20
83	4	4	3	3	3	17	3	5	3	3	4	3	21	5	5	5	5	5	25
84	3	4	4	5	5	21	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	5	5	25
85	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	3	22	4	5	5	5	5	24
86	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	5	4	28	5	5	4	4	5	23
87	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
95	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
96	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	4	26	4	5	4	4	4	21
97	3	4	4	5	4	20	5	5	4	4	5	4	27	5	5	3	3	4	20
98	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
99	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	24
100	3	3	4	2	3	15	4	5	5	5	5	5	29	5	5	4	4	5	23
101	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	4	4	19
102	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
103	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	24
104	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	5	4	27	5	5	4	5	5	24
105	3	4	3	4	3	17	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	3	4	18
106	4	4	3	3	4	18	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20
107	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	4	5	29	5	5	4	5	5	24
108	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	5	4	26	5	5	4	4	4	22
109	4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24
110	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25
111	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						Minat Berwirausaha (X2)						Motivasi Menjadi Wirausaha (Y)						
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM1	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	JM2	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JM3
112	2	2	2	2	3	11	4	4	4	5	5	5	27	5	4	4	3	5	21
113	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25
114	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
115	4	4	5	4	5	22	5	4	5	5	4	4	27	5	4	4	5	4	22
116	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
117	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
118	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
119	4	5	3	3	3	18	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	5	24
120	4	4	4	4	4	20	4	3	3	5	5	4	24	5	5	4	3	3	20
121	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
122	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
123	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
124	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	20
125	4	4	5	4	3	20	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	4	5	23
126	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
127	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
128	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	20
129	4	4	5	4	4	21	5	4	5	4	5	4	27	4	5	4	5	5	23
130	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	4	5	24
131	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	24
132	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20
133	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	4	3	22	4	3	4	4	4	19
134	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	5	23
135	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
136	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
137	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25
138	5	3	4	4	4	20	4	5	2	3	5	3	22	4	5	5	5	5	24
139	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
140	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	24
141	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
142	5	5	3	4	4	21	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	5	22
143	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
144	4	5	3	5	5	22	5	4	3	3	5	4	24	4	5	4	4	4	21
145	4	4	5	4	5	22	3	3	4	2	4	3	19	5	3	5	4	3	20
146	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
147	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25
148	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						Minat Berwirausaha (X2)						Motivasi Menjadi Wirausaha (Y)						
	P1	P2	P3	P4	P5	JM1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	JM2	P1	P2	P3	P4	P5	JM3
149	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	4	5	24
150	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	21

Lampiran 4

Data Karakteristik Responde

No	Program studi	Usia	Angkatan	Jenis kelamin	Memiliki usaha
1	1	2	1	2	1
2	1	2	1	2	2
3	1	2	1	2	2
4	1	2	1	2	2
5	1	2	1	2	1
6	1	3	1	2	2
7	1	2	1	2	2
8	1	2	1	2	1
9	1	2	1	2	2
10	1	3	1	2	1
11	1	2	1	2	1
12	1	3	1	2	1
13	1	3	1	2	1
14	1	3	1	2	1
15	1	2	1	2	2
16	1	2	1	2	2
17	1	2	2	2	1

18	1	2	2	2	1
19	1	2	1	2	1
20	1	2	2	2	2
21	1	2	2	2	1
22	1	2	1	2	2
23	1	2	2	2	2
24	1	3	1	2	1
25	1	2	1	2	1
26	1	2	2	2	2
27	1	3	1	1	2
28	1	2	2	2	2
29	1	2	1	1	1
30	1	2	1	2	1
31	1	2	2	2	2
32	1	2	1	1	2
33	1	2	2	1	1
34	1	2	1	1	1
35	1	2	2	1	2
36	1	2	2	2	1
37	1	2	1	2	2
38	1	2	2	2	2
39	1	2	2	1	2
40	1	2	2	1	2
41	1	2	2	2	1
42	1	2	2	2	2

43	1	2	2	2	1
44	1	2	2	2	1
45	1	2	2	2	1
46	1	2	2	1	1
47	1	2	2	2	1
48	1	2	2	2	1
49	1	2	2	2	1
50	1	2	2	2	2
51	1	2	1	2	2
52	1	2	1	1	1
53	2	2	1	2	2
54	2	2	1	1	1
55	2	2	2	1	2
56	2	2	1	1	2
57	2	2	2	1	2
58	2	2	1	2	1
59	2	3	1	2	1
60	2	3		2	1
61	2			2	1
62	2	3	2	2	1
63	2	2	1	2	1
64	2	2	2	1	2
65	2	2	2	1	1
66	2	2	1	2	2
67	2	2	1	2	1
68	2	2	1	2	1

69	2	2	1	1	2
70	2	2	1	1	1
71	2	2	1	1	1
72	2	2	1	2	1
73	2	2	1	1	2
74	2	2	2	2	2
75	2	3	1	2	1
76	2	2	2	2	1
77	2	2	1	2	1
78	2	2	2	2	1
79	2	2	1	2	2
80	2	2	1	2	1
81	2	2	2	2	1
82	2	2	2	2	1
83	2	2	2	1	2
84	2	2	2	2	2
85	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	1
87	2	2	2	1	1
88	2	2	2	1	2
89	2	2	2	2	1
90	2	2	2	2	2
91	2	2	2	2	2
92	2	2	2	2	1
93	2	2	1	2	2

94	2	2	2	2	1
95	2	2	1	2	1
96	2	2	1	2	1
97	2	2	1	2	2
98	2	2	1	2	1
99	2	2	1	2	2
100	2	2	1	2	2
101	2	2	1	2	2
102	2	3	1	1	1
103	2	2	1	2	2
104	2	2	1	2	2
105	2	2	1	2	2
106	2	2	2	2	2
107	2	2	1	2	2
108	2	3	1	1	1
109	4	2	1	2	2
110	1	2	1	2	2
111	3	2	2	2	1
112	3	2	2	2	2
113	3	2	1	2	1
114	3	2	2	2	1
115	3	2	2	1	1
116	3	2	2	2	1
117	3	2	2	1	2
118	3	2	1	2	1
119	3	2	2	2	1

120	3	2	1	2	2
121	3	2	2	2	1
122	3	2	2	2	1
123	3	2	2	1	2
124	3	2	2	2	2
125	3	2	1	2	1
126	4	3	1	2	2
127	4	3	1	2	2
128	4	3	1	1	2
129	4	2	2	2	1
130	4	2	2	2	1
131	4	2	2	2	1
132	4	2	1	1	1
133	4	2	1	1	2
134	4	3	1	2	1
135	4	2	2	2	1
136	4	2	2	2	2
137	4	2	2	2	2
138	4	2	2	2	2
139	4	2	2	1	1
140	4	2	1	2	1
141	4	2	2	2	1
142	4	2	1	2	2
143	4	2	1	2	1
144	4	2	1	2	2

145	4	2	1	2	2
146	4	2	2	1	1
147	4	2	2	2	1
148	4	2	2	2	1
149	4	2	2	2	1
150	4	2	2	2	2

Lampiran 5

Tabel Frekuensi Responden

Prodi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ES	53	35.3	35.3	35.3
	PS S1	56	37.3	38.0	73.3
	PS D3	15	10.0	10.0	83.3
	IE	26	16.7	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	7	4.7	4.7	4.7
	20-22	131	87.3	87.3	88.0
	>22	18	12.0	12.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	79	52.7	52.7	52.7
	2015	71	47.3	47.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	45	30.0	30.0	30.0
	perempuan	105	70.0	70.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	82	54.7	54.7	54.7
	tidak	68	45.3	45.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.610*	.550*	.499*	.462	.789*
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.005	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.610*	1	.452	.447	.481*	.760*
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.013	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.550*	.452	1	.445	.764*	.809*
	Sig. (2-tailed)	.002	.012		.014	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.499*	.447	.445	1	.670*	.762*
	Sig. (2-tailed)	.005	.013	.014		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.462	.481*	.764*	.670*	1	.850*
	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30

VAR00006	Pearson Correlation	.789*	.760*	.809*	.762*	.850*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Minat Berwirausaha (X2)

Correlations

	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013
V Pearson	1	.477*	.016	.418	.253	.569*	.695*
A Correlation							
R Sig. (2-tailed)		.008	.934	.02	.178	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
7							
V Pearson	.477*	1	-.078	.350	.583*	.343	.671*
A Correlation							
R Sig. (2-tailed)	.008		.681	.058	.001	.064	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
8							

V Pearson							
A Correlation	.016	-.078	1	.396	.331	-.029	.489*
R Sig. (2-tailed)	.934	.681		.031	.074	.879	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
V Pearson							
A Correlation	.418	.350	.396	1	.418	.074	.662*
R Sig. (2-tailed)	.021	.058	.031		.021	.698	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
V Pearson							
A Correlation	.253	.583*	.331	.418	1	.174	.722*
R Sig. (2-tailed)	.178	.001	.074	.021		.357	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
V Pearson							
A Correlation	.569*	.343	-.029	.074	.174	1	.565*
R Sig. (2-tailed)	.001	.064	.879	.698	.357		.001

0	N							
0								
0		30	30	30	30	30	30	30
1								
2								
V	Pearson							
A	Correlation	.695*	.671*	.489*	.662*	.722*	.565*	
R	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
0	N							
0		30	30	30	30	30	30	30
1								
3								

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Motivasi Berwirausaha (Y)

Correlations

		VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019
VAR00014	Pearson Correlation	1	.373	.438	.342	.385	.670*
	Sig. (2-tailed)		.042	.015	.065	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.373	1	.545*	.337	.095	.633*
	Sig. (2-tailed)	.042		.002	.068	.617	.000

N		30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.438	.545*	1	.736*	.351	.859*
	Sig. (2-tailed)	.015	.002		.000	.057	.000
N		30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.342	.337	.736*	1	.526*	.829*
	Sig. (2-tailed)	.065	.068	.000		.003	.000
N		30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.385	.095	.351	.526*	1	.646*
	Sig. (2-tailed)	.035	.617	.057	.003		.000
N		30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.670*	.633*	.859*	.829*	.646*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N		30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019
VAR00014 Pearson Correlation	1	.373	.438	.342	.385	.670*
Sig. (2-tailed)		.042	.015	.065	.035	.000
N	30	30	30	30	30	30
VAR00015 Pearson Correlation	.373	1	.545*	.337	.095	.633*
Sig. (2-tailed)	.042		.002	.068	.617	.000
N	30	30	30	30	30	30
VAR00016 Pearson Correlation	.438	.545*	1	.736**	.351	.859*
Sig. (2-tailed)	.015	.002		.000	.057	.000
N	30	30	30	30	30	30
VAR00017 Pearson Correlation	.342	.337	.736**	1	.526*	.829*
Sig. (2-tailed)	.065	.068	.000		.003	.000
N	30	30	30	30	30	30
VAR00018 Pearson Correlation	.385	.095	.351	.526*	1	.646*
Sig. (2-tailed)	.035	.617	.057	.003		.000
N	30	30	30	30	30	30
VAR00019 Pearson Correlation	.670*	.633*	.859*	.829**	.646*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level(2-tailed).

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287

23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694

45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

2. Uji Reliability

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.853	.853	5

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.220	4.167	4.267	.100	1.024	.003	5

Variabel Minat Berwirausaha (X2)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.671	6

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.528	4.367	4.767	.400	1.092	.021	6

Variabel Motivasi

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.784	5

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.613	4.533	4.733	.200	1.044	.007	5

Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084

17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 7

Uji Asumsi Klasik

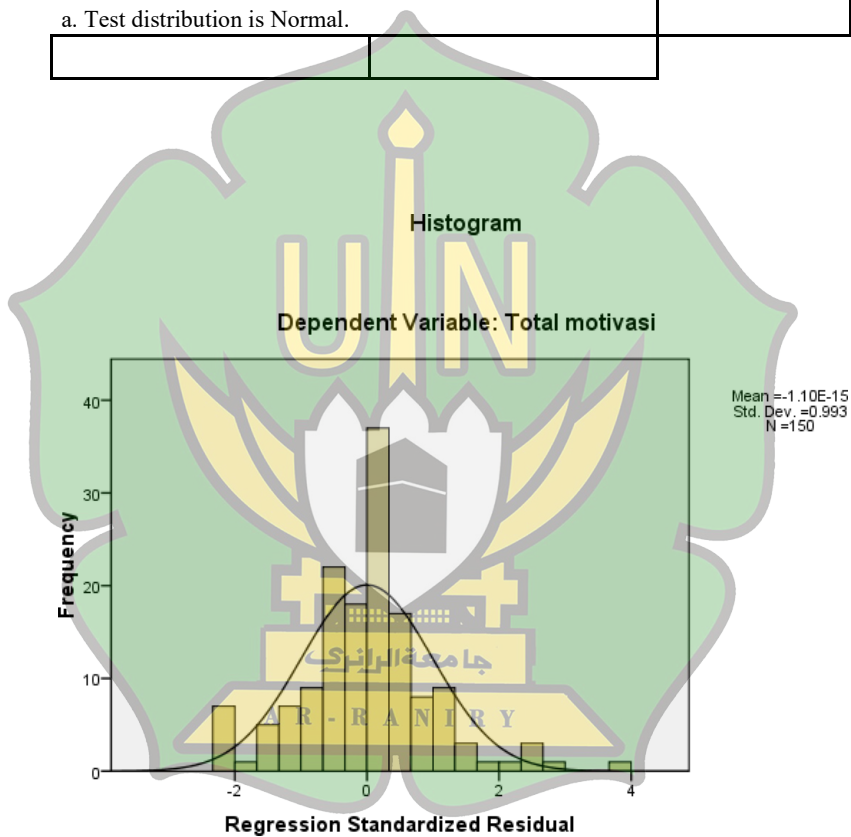
AR - RANIRY

1. Uji Normalitas

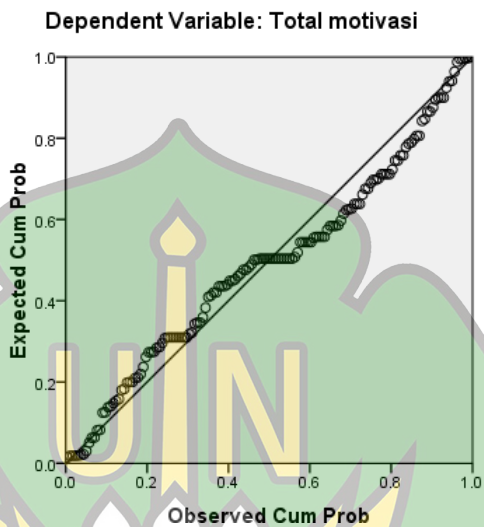
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60976609

Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.07
Asymp. Sig. (2-tailed)		.20
a. Test distribution is Normal.		



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.084	1.108		3.496	.001		

Total pengetahuan kewirausahaan	.163	.054	.187	3.031	.003	.651	1.536
Total Minat	.559	.051	.673	10.919	.000	.651	1.536

a. Dependent Variable: Total motivasi

lampiran 8

Deskriptif Variabel

A. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
mencari peluang usaha	150	1.00	5.00	4.2600	.77223
inovasi dan kreativitas	150	1.00	5.00	4.2000	.7685
mengukur kemampuan	150	1.00	5.00	4.1800	.75144
kepemimpinan dan tanggung jawab	150	1.00	5.00	4.2000	.70473
berani mengambil resiko	150	1.00	5.00	4.3000	.71184
Valid N (listwise)	150				

B. Minat Berwirausaha (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
keuntungan	150	1.00	5.00	4.5733	.64860
keinginan	150	1.00	5.00	4.4400	.6803
status sosial	150	1.00	5.00	4.3533	.82849
melatih tanggung jawab	150	1.00	5.00	4.6200	.68218
melatih kedisiplinan	150	1.00	5.00	4.5667	.63897
sesuai bakat	150	1.00	5.00	4.3200	.70777
Valid N (listwise)	150				

C. Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
niat berwirausaha utk beribadah	150	1.00	5.00	4.5467	.69114
profesi yang amanah	150	1.00	5.00	4.5867	.63653
toleransi dalam berwirausaha	150	1.00	5.00	4.4333	.62837
ingin beramal saleh	150	1.00	5.00	4.5000	.66302
aktualisasi diri	150	1.00	5.00	4.5333	.6203
Valid N (listwise)	150				

Lampiran 9

Uji Berganda dan Hipotesis

1. Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.084	1.168		3.496	.001		
Total pengetahuan kewirausahaan	.105	.054	.187	3.031	.003	.651	1.536
Total Minat	.539	.051	.673	10.919	.000	.651	1.536

a. Dependent Variable:

Total motivasi

2. Uji Hipotesis

A. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.636	.631	1.62068

a. Predictors: (Constant), Total Minat, Total pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: Total motivasi

B. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.084	1.168		3.496	.001		
	Total pengetahuan kewirausahaan	.165	.054	.187	3.031	.003	.651	1.534
	Total Minat	.559	.051	.673	10.919	.000	.651	1.534

a. Dependent Variable: Total motivasi

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Df	Pr							
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895	
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838	
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781	

124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471

164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72

